

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

Lokasi

**BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN (BTKP)  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun guna memenuhi syarat ujian  
Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing Lapangan : Isniatun Munawaroh, M. Pd



Disusun Oleh :

Katarina Ardela Handayani (12105244024)

**KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Lembaga, Koordinator PPL di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNY, menyatakan bahwa :

Nama : Katarina Ardela Handayani  
NIM : 12105244024

Telah melaksanakan program kegiatan PPL di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Pemerintah Daerah Istimewah Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 11 September 2015. Sebagai wujud pertanggungjawaban hasil kegiatan PPL tersebut, maka terangkum laporan program kegiatan beserta matrik kegiatan dan lampiran.

Yogyakarta, 11 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing  
Lapangan PPL TP UNY



**Isniatun Munawaroh, M. Pd**  
NIP. 19820811 2005001 2 002

Koordinator PPL  
BTKP D. I. Yogyakarta



**Dra. Nanik Sumbawati**  
NIP. 19580627 198303 2 007

Kepala BTKP D.I. Yogyakarta



**Singgih Raharjo, S.H. M. Ed**  
NIP. 19650514 199203 1011

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmatNya kami dapat menyelesaikan program kegiatan PPL beserta laporan ini dengan baik. Laporan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami yang telah melaksanakan kegiatan PPL mulai tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 11 September 2015 di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan Dinas Dikpora Pemda DIY.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu bentuk latihan bagi kami dalam mengenal dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat belajar mempraktikkan ilmu-ilmu yang selama ini telah diperoleh di perkuliahan, memberikan bantuan baik berupa pemikiran maupun tenaga dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program di lembaga yang bersangkutan. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh ilmu baru dari lembaga tempat dilaksanakannya praktik pengalaman lapangan.

Keberhasilan program PPL ini tentu didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Pusat Pengembangan PPL & PKL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan panduan pelaksanaan PPL.
2. Bapak Singgih Raharjo, S.H, M.E.d selaku Kepala BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL di BTKP
3. Ibu Isniatun Munawaroh, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah membimbing, mengarahkan, dan memandu kami,
4. Bapak Oki Pambudi, S. Pd selaku koordinator PPL di BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY,
5. Bapak/Ibu Karyawan/wati BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY,
6. Serta pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun agar laporan ini dapat disempurnakan.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

**Penyusun**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI .....	4
ABSTRAK .....	5
BAB I PENDAHULUAN .....	6
A. Analisis Situasi .....	6
B. Perumusan Program PPL .....	8
BAB II PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN .....	14
A. Program Kerja Utama .....	14
B. Program Kerja Utama Partisipatif .....	20
C. Program Kerja Tambahan .....	23
BAB III PENUTUPAN .....	29
A. Kesimpulan .....	29
B. Saran .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	31
LAMPIRAN .....	32

## **ABSTRAK**

Oleh : Katarina Ardela Handayani

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh TIM PPL program studi Teknologi Pendidikan UNY di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan Dinas Dikpora Pemda DIY. Pelaksanaan PPL ini berlangsung selama satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Berdasarkan observasi dan orientasi yang telah dilaksanakan, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian tim PPL dan juga pihak Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) adalah upaya optimalisasi pengenalan peran BTKP dalam bidang pendidikan, agar setiap sekolah di lingkungan Pemda DIY dapat lebih mengenal dan memperoleh manfaat langsung dalam pelaksanaan program kerja BTKP.

Berdasarkan analisis situasi keadaan dan kebutuhan tersebut maka kelompok PPL jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (KTP FIP UNY) tahun 2015 melaksanakan program-program kerja yang dapat mendorong kemajuan dan profesionalisme BTKP ke arah yang lebih baik.

Tim PPL telah melaksanakan program kerja utama dan program kerja tambahan sesuai dengan yang diharapkan, dari 18 program kerja yang saya kerjakan untuk membantu berjalannya program – program yang ada di BTKP diantaranya 9 program utama dan 9 program kerja tambahan dari BTKP, semua program kerja yang saya lakukan berjalan dengan baik karena tidak lepas dari dukungan segenap jajaran pimpinan dan karyawan BTKP serta bantuan teman – teman mahasiswa PPL.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan, BTKP*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Multimedia pembelajaran merupakan hal yang wajib diketahui oleh para pendidik masa kini. Kemajuan ICT/TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) mendorong lahirnya media-media yang mampu menyajikan pembelajaran yang interaktif dan komunikatif. Media interaktif telah banyak dijumpai di berbagai sekolah maupun instansi pemerintah yang menyelenggarakan diklat bagi para pendidik. Pada kenyataannya, masih jarang ditemukan penggunaan multimedia interaktif yang dilaksanakan secara komprehensif dan menunjang proses pembelajaran secara optimal. Multimedia banyak dipandang sebagai alat ‘ajaib’ yang dengan instan mampu menuju proses pembelajaran yang berhasil. Pandangan tersebut, rupanya belum diimbangi dengan keahlian pendidik dalam memilih, menggunakan, serta mengevaluasi media yang hendak digunakan.

Kesadaran akan pentingnya proses pembelajaran berbasis multimedia, direspon oleh pemerintah dengan mendirikan Sanggar Teknologi Komunikasi (Tekkom) Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan (Pustekkom) Depdiknas sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah. Balai Teknologi Komuniiasi Pendidikan yang selanjutnya disebut BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY mempunyai tugas menyelenggarakan pengembangan, produksi, dan layanan sumber belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Tugas tersebut berkaitan erat dengan perbaikan mutu proses pembelajaran berbasis multimedia yang telah ada selama ini. BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY sendiri memiliki visi yaitu “Menjadi pusat sumber belajar pendidikan formal dan non formal jenjang pendidikan dasar dan menengah berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkemuka di Indonesia Tahun 2025.” Sementara itu, misi dari BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY adalah sebagai berikut:

1. Menyusun bahan usulan kebijakan teknis di bidang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan pendidikan.
2. Memberantas buta komputer bagi pendidikan dan tenaga kependidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Mengembangkan dan memproduksi materi/bahan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pendidikan formal dan non-formal.
4. Mempromosikan dan memberikan layanan teknis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
5. Melakukan pelayanan konsultasi dalam penggunaan Teknologi Komunikasi Pendidikan bagi sekolah dan luar sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Pemda DIY.

Teknologi Pendidikan adalah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengaturan proses dan sumber daya teknologi. Jika dilihat dari definisi tersebut, pokok permasalahan antara teknologi pendidikan dan BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY mengarah pada suatu titik yang sama, yaitu pengelolaan sumber belajar atau teknologi yang tepat guna. Sebagai seorang teknologi pendidikan, BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY merupakan wadah yang tepat untuk mengaktualisasikan diri dalam mengelola sumber belajar yang tepat guna mensukseskan proses pembelajaran, melalui berbagai media audio, siaran radio streaming, media video, CD interaktif, dan lain sebagainya.

Setelah kegiatan observasi dan orientasi dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu dioptimalkan di BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY yakni :

1. Pengenalan dan optimalisasi peran BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY dalam bidang pendidikan yang dirasa masih perlu lebih ditingkatkan agar setiap sekolah dapat lebih mengenal dan memperoleh manfaat BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY dengan sebaik-baiknya.
2. Program kerja yang akan dilaksanakan oleh BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak.
3. Fasilitas sumber belajar yang ada di BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY (contohnya seperti perpustakaan, Radio Streaming) belum dikelola secara maksimal untuk dapat diakses khalayak luas.
4. Para pegawai BTKP Dinas Dikpora Pemda DIY memerlukan bantuan Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan program kerjanya.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka kelompok PPL jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun

2015 akan mempersiapkan program-program kegiatan yang dapat mendorong kemajuan dan profesionalisme BTKP Dinas Dikpora Pemnda DIY ke arah yang lebih baik.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

<b>1 Nama Program</b>	<b>Seminar Pendidikan</b>
•	
Deskripsi Program	Program ini diselenggarakan oleh BTKP. Dalam penyelenggaraannya, seminar pendidikan ini mengundang para guru TI, meliputi dari jenjang SD, SMP, SMA dan SMK. Dimana kegiatan ini juga mengundang para ahli dalam dunia pendidikan untuk memberikan sebuah wawasan tentang dunia pendidikan dan memberikan sebuah motivasi kepada guru maupun siswa-siswi yang mengikuti kegiatan seminar.
Partisipatoris	Partisipasi yang dapat dilakukan yaitu membantu pengembangan desain banner, pengembangan desain sticker, pengembangan desain leaflet, dan dokumentasi program kegiatan.
Dana	-
Waktu	18-19 Agustus 2015
Penanggung jawab	Irma Yulinda Maslich, Hilma Aulia
<b>2 Nama Program</b>	<b>Pameran Pendidikan</b>
•	
Deskripsi Program	Program Pameran Pendidikan ini diselenggarakan oleh BTKP, kegiatan ini meliputi membuka stand-stand untuk setiap kegiatan yang ada di BTKP. Kegiatan ini juga memamerkan produk-produk dari lembaga BTKP sendiri. Seperti pameran video-video pembelajaran, fasilitas yang ada di lembaga BTKP, radio streaming, serta profil lembaga BTKP

itu sendiri. Untuk radio streaming BTKP membuka kompetisi untuk anak-anak dari jenjang SMP hingga SMA/SMK untuk live streaming menjadi penyiar radio di BTKP.

Partisipatoris

Partisipasi yang dapat dilakukan pada kegiatan Pameran Pendidikan ini meliputi pengembangan desain banner, pengembangan desain sticker, pengembangan desain leaflet, moderator, dan dokumentasi program kegiatan.

Dana

-

Waktu

18-19 Agustus 2015

Penanggung jawab

Achmad Subekti Trimantoto

**Nama Program**

**Siaran JB Radio**

Deskripsi Program

Kegiatan ini merupakan kegiatan baru di lembaga BTKP kegiatan JB raido ini meliputi kegiatan tentang seputar dunia pendidikan, info-info pendidikan, juga ada kegiatan yang mengundang narasumber dari pakar pendidikan sendiri. Kegiatan ini dilakukan setiap hari kerja.

Partisipatoris

Partisipasi yang dapat diikuti adalah tiap hari 2 anggota PPL ikut jadi penyiar, mengunduh lagu, playlist lagu, membantu kegiatan di back stage seperti mengurus surat-surat untuk narasumber dan lain-lain.

Dana

-

Waktu

Tiap hari kerja

Penanggung jawab

Astari Fitri P., Saeful Iman

**Nama Program**

**JB Tube (Jogja Belajar Tube)**

Deskripsi Program	Program kegiatan JB Tube ini adalah memonitoring dan mengevaluasi pemanfaatan Jogja Belajar ke sekolah-sekolah binaan BTKP, guna mengetahui perkembangan dari penggunaan fasilitas yang sudah diberikan oleh lembaga BTKP ke sekolah-sekolah binaan BTKP.
Partisipatoris	Program kegiatan ini dapat berpartisipasi dalam hal survey ke sekolah-sekolah binaan BTKP
Dana	-
Waktu	-
Penanggung jawab	M. Ikhwanul Muslimin, Dwi Setia Nurissa

! **Nama Program** **Analisis Draft Master Video**

.

Deskripsi Program	Program kegiatan ini diselenggarakan oleh BTKP. Pada kegiatan ini mengundang guru-guru dan siswa dari sekolah-sekolah binaan BTKP untuk diujicobakan video yang dibuat oleh BTKP sendiri. Pada akhir kegiatan ini adalah memberi masukan merangkum hasil evaluasi kegiatan yang diselenggarakan oleh BTKP.
Partisipatoris	Program kegiatan ini dapat berpartisipasi dalam hal membuat laporan hasil evaluasi, monitoring kegiatan, dan dokumentasi kegiatan.
Dana	
Waktu	
Penanggung jawab	Indy Annisa Persada
! <b>Nama Program</b>	<b>Pengembangan Multimedia Instruksional</b>

.



Partisipatoris	Partisipasi yang dapat dilakukan adalah membantu desain sesuai prinsip-prinsip desain pesan pembelajaran dan pengaplikasian macromedia flash.
Dana	-
Waktu	18 Agustus-7 September 2015
Penanggung jawab	Fitra Kurniawati
<b>Nama Program</b>	<b>Pengembangan Desain Instruksional pembelajaran (media video)</b>
Deskripsi Program	Kegiatan ini merupakan kegiatan di mana lembaga BTKP membuat sebuah media pembelajaran berbentuk video baik itu video pembelajaran ataupun video yang lain yang menyangkut dengan dunia pendidikan. Kemudian pada akhir kegiatan ini, hasil media video dari BTKP itu sendiri diuji cobakan ke sekolah-sekolah binaan BTKP. Dan hasilnya akan dievaluasi pada akhir dari kegiatan. Apakah video ini berhasil dikembangkan atau tidak.
Partisipatoris	Kegiatan ini dapat berpartisipasi dalam pembuatan instrumen-instrumen kegiatan, meliputi validasi dari ahli media dan ahli materi.
Dana	
Waktu	20 Agustus 2015
Penanggung jawab	M. Rastra Surya Perdana, Akhmad Fauzi
<b>Nama Program</b>	<b>Launching Produk BTKP</b>
Deskripsi Program	Kegiatan ini berupa meluncurkan produk-produk baru dari lembaga BTKP yang sudah di buat dan diuji covakan dari layanan produksi dan promosi.

Kegiatan ini dilakukan di depan kantor lembaga BTKP yang bertujuan untuk mengenalkan produk-produk terbarunya. Kegiatan launching ini disusun oleh Event Organizer yang sudah ditunjuk oleh lembaga BTKP.

Partisipatoris

Kegiatan ini dapat berpartisipasi dalam hal dokumentasi dan ikut membantu dalam persiapan launching produk.

Dana

Waktu

13 Agustus 2015

Penanggung jawab

Katarina Ardela Handayani

**Nama Program**

**Pengelolaan Interface Website**

Deskripsi Program

Kegiatan ini adalah mendesain/mengubah tampilan website dari lembaga BTKP. Serta menyusun/menata ulang bagian menu, isi web dari lembaga BTKP agar terlihat lebih menarik lagi.

Partisipatoris

Pembuatan desain baru/edit interface website BTKP yang mengacu pada prinsip-prinsip desain pesan pembelajaran dan etika website.

Dana

-

Waktu

10 Agustus – 10 September 2015

Penanggung jawab

Wisnu Wibowo

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Program Kerja Utama**

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengaplikasian ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan kepada masyarakat/lembaga. Kegiatan yang termasuk lingkup PPL diarahkan ke pengabdian yang juga berkaitan dengan dunia kependidikan. Dalam Kegiatan PPL terdapat Program kerja utama dan Program kerja utama partisipatif. Program Kerja utama merupakan program yang direncanakan oleh Tim Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan pada saat observasi sebelum penerjunan di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) Dinas Dikpora Pemda DIY. Tim PPL mempunyai beberapa program kerja utama yang dibagi merata kepada seluruh anggota tim PPL. Setiap anggota diberi tanggung jawab sebagai koordinator program. Berikut adalah program kerja utama yang penulis ikuti:

#### **1. Pameran Pendidikan**

Program kegiatan ini merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan. Acara pameran ini diselenggarakan bersama dengan acara anugerah Ki Hajar. Pada kegiatan ini, pameran pendidikan mengundang berbagai pihak kerjasama dengan BTKP diantaranya dari kalangan mitra BTKP sampai ke sekolah-sekolah binaan BTKP. Kegiatan ini membuka stand-stand untuk memamerkan produk-produk terbaiknya. Acara ini diselenggarakan mulai tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 2 September 2015.

##### **a. Persiapan**

Pameran Pendidikan yang diadakan oleh BTKP (Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan) ini merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh BTKP itu sendiri. Kegiatan ini menjadi satu dengan pelaksanaan lomba KI HAJAR (Kita Harus Blajar). Pameran pendidikan ini mengundang beberapa mitra kerja dari BTKP berupa P4TK MATEMATIKA, PUSTEKKOM, BLPT, dan mengundang beberapa sekolah

untuk memamerkan produknya. BTKP sendiri pada pameran ini memamerkan beberapa produknya berupa CD Interkatif, JB Radio, profil tentang BTKP, fasilitas-fasilitas yang ada pada lembaga BTKP dan masih banyak lagi media pendidikan yang lainnya.

Pada proses persiapan sebelum diadakannya pameran pendidikan ini adalah mengadakan briefing antar staff teknisi dengan anggota PPL UNY pada hari senin, tanggal 24 Agustus 2015 berupa pemberian informasi kepada anggota PPL tentang rancangan teknis pameran yang akan di selenggarakan dengan rincian mencari peserta untuk stand sebanyak 20 dengan spesifikasi universitas, sekolah (SD, SMP, SMA), lembaga/mitra BTKP, sponsorship kegiatan, booth makanan dan minuman. Pada rancangan awal ini masih dalam proses menghubungi pihak-pihak yang akan berpartisipasi dalam pameran pendidikan yang diadakan oleh BTKP.

Pada hari selasa dan rabu, 25-26 Agustus 2015 dengan agenda membagi surat kepada pihak-pihak yang telah dihubungi sebelumnya untuk memberikan partisipasi pada pameran pendidikan ini, dari pihak PPL sendiri ditugaskan untuk mengkonfirmasi dengan lembaga-lembaga atau mitra dari BTKP dan sekolah-sekolah yang telah dipilih dari pihak BTKP, selanjutnya setelah dikonfirmasi akan diberikannya surat undangan untuk membuka stand pameran BTKP. Pihak-pihak yang telah mengkonfirmasi adalah dari PPPPTK MATEMATIKA, BLPT, PUSTEKKOM, BPKP.

Pada hari kamis, 27 Agustus 2015 diadakan rapat besar dengan seluruh pegawai dari BTKP dan seluruh anggota PPL UNY untuk memantapkan kegiatan pameran dan anugerah KI HAJAR. Kegiatan ini mengumumkan rangkaian acara yang akan diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus-2 September 2015 dan teknis-teknis kegiatan anugerah KI HAJAR.

Pada hari minggu, 30 Agustus 2015 seluruh anggota PPL mengikuti gladi bersih di BTKP dengan rangkaian kegiatan membantu menata tiap-tiap ruangan yang akan diadakan lomba-lomba dalam rangkaian acara “anugerah KI HAJAR”. Selain menata ruangan lomba, sebagian yang lain membantu menata stand-stand pameran yang akan diselenggarakan dan juga membuat konsep tata ruangan stand yang akan dipamerkan oleh BTKP itu sendiri.

## **b. Pelaksanaan**

Pameran Pendidikan yang diselenggarakan oleh BTKP dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan anugerah KI HAJAR yang diselenggarakan selama 3 hari yaitu mulai dari tanggal 31 Agustus 2015 sampai 2 September 2015. Pada pelaksanaan kegiatan pameran ini melibatkan anggota PPL UNY dengan pembagian tugas antara penjaga stand pameran dengan membantu kegiatan lomba KI HAJAR yang dibagi dalam beberapa tugas dari rangkaian acara anugerah KI HAJAR dan pameran pendidikan. Tugas-tugas yang ada adalah sebagai berikut :

### **Bertugas sebagai penjaga Stand Pameran Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Hari</b>	<b>Petugas</b>
1	Pertama	Indy Annisa Persada Wisnu Wibowo Dwiken Aulia Sugestu
2	Kedua	Astari Putri Saeful Iman Akhmad Fauzi
3	Ketiga	Fitra Kurniawati Wisnu Wibowo Akhmad Fauzi

Pada pameran Pendidikan ini, anggota yang bertugas diberikan tugas untuk memberikan informasi tentang BTKP dan fasilitas-fasilitas yang ada pada BTKP, juga memberikan informasi pada pengunjung tentang media-media pembelajaran yang telah diproduksi di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP). Media-media yang ada di BTKP sendiri akan didistribusikan ke sekolah-sekolah binaan BTKP untuk membenatu dalam kegiatan proses belajar-mengajar.

Berikut daftar peserta dari mitra BTKP yang akan mengisi stand-stand pameran pendidikan.

No	Instansi	CP	Status	Both
1	BTKP DIY (Sekretariat)			2
2	PUSTEKKOM		OK	1
3	SD Muhammadiyah Concat		OK	2
4	SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta		CANCEL	
5	UIN Fakultas Sains dan Teknologi		CANCEL	
6	Moe-moe Milkshake		OK	1
7	CV.Threeprenuer	Adam Jalu	OK	1
8	SMK N 6 Yogyakarta		Tanpa Konfirmasi	
9	Robotika UGM		Tanpa Konfirmasi	
10	Aerospace		Tanpa Konfirmasi	
11	SMK N 6 Yogyakarta		Tanpa Konfirmasi	
12	BPKB		Tanpa Konfirmasi	
13	SMA N 6 Yogyakarta		Tanpa Konfirmasi	
14	P4TK MATEMATIKA		OK	1
15	SMKI		Tanpa Konfirmasi	
16	BLPT		OK	1

17	Kedai Liburan		OK	1
----	---------------	--	----	---

### **c. Analisis Hasil dan Refleksi**

Program kegiatan pameran pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak BTKP berjalan dengan lancar dengan presentase keberhasilan 99% persen. Pada rencana awal kegiatan pameran yang awalnya akan membuka 20 stand pameran setelah di tindak lanjuti oleh panitia maka dari awalnya 20 stand dikurangi menjadi 10 stand saja, dikarenakan terbatasnya tempat pelaksanaan. Sedangkan peserta yang dalam rencana akan mengundang seluruh mitra dari BTKP hanya ada beberapa mitra saja yang mengkonfirmasi keikut sertaannya dalam kegiatan pameran pendidikan. Walaupun terdapat beberapa mitra yang tidak dapat ikut serta dalam kegiatan pameran ini, tetapi seluruh stand pameran pendidikan ini telah terpenuhi semua kuotanya sebanyak 10 stand termasuk di dalamnya BTKP itu sendiri. Stand-stand yang ada pada pameran pendidikan berupa BTKP, PUSTEKKOM, BLPT, BPKP, PPPPTK MATEMATIKA, CV.THREEPREUNER, MOEMOE MILKSHAKE, KEDAI LIBURAN.

## **2. Launching Produk BTKP**

### **a. Deskripsi Program**

Kegiatan ini berupa melaunchingkan produk-produk dari lembaga BTKP yang sudah di buat dan diuji cobakan dari layanan produksi dan promosi. Kegiatan ini akan dilakukan di depan kantor lembaga BTKP yang bertujuan untuk mengenalkan produk-produk terbarunya kepada masyarakat. Kegiatan launching ini disusun oleh tim Event Organizer yang sudah ditunjuk oleh lembaga BTKP.

### **b. Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2015.

### **c. Evaluasi**

Program ini tidak terlaksana karena waktu pelaksanaan kegiatan diluar jadwal PPL UNY.

## **B. Program Kerja Utama Partisipatif**

### **1. Partisipatif Seminar Pendidikan**

#### **a. Deskripsi Program**

Program kerja ini diselenggarakan oleh Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP). Nama kegiatan adalah Workshop Robotika dengan tema Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Robotika. Workshop Robotika merupakan bagian dari kegiatan Gebyar Anugerah Ki Hajar 2015 yang terselenggara tanggal 31 Agustus dan 1-2 September 2015. Penyelenggaraan Workshop Robotika pada tanggal 1 September 2015, mengundang secara umum untuk para guru TI, meliputi dari jenjang SD, SMP, SMA dan SMK juga siswa siswi SMK dari seluruh DIY. Pendaftaran melalui online email Workshop Robotika, tersedia untuk 100 orang calon peserta workshop. Mendatangkan 3 pembicara workshop terkait ahli dunia robotika dan TIM ROBOTIKA SMK N 6 YOGYAKARTA untuk memberikan wawasan dan motivasi tentang pengembangan dunia pendidikan robotika kepada guru maupun siswa-siswi yang mengikuti.

#### **b. Pelaksanaan Program**

Dalam kegiatan ini saya berpartisipasi membantu persiapan – persiapan sebelum seminar

### **2. Partisipatif Siaran JB Radio**

#### **a. Deskripsi Program**

Jogja Belajar Radio adalah radio streaming Balai Tekkomdik DIY Yang memberikan layanan pendidikan yang dikemas secara edutainment. JBRadio memberikan layanan informasi pendidikan yang dipadukan dengan hiburan yang mendidik. Sebagai radio streaming JBradio dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja selama 24 jam non stop. Untuk dapat mendengarkan siaran JBradio para pendengar dapat mengakses <http://www.jbradio.jogjabelajar.org>.

Kegiatan JBRadio ini merupakan kegiatan baru di lembaga BTKP yang meliputi kegiatan seputar dunia pendidikan, info-info pendidikan, juga ada kegiatan yang mengundang narasumber dari pakar pendidikan sendiri. Kegiatan ini dilakukan

setiap hari kerja. Partisipasi yang dapat diikuti oleh mahasiswa PPL adalah tiap hari 2 anggota PPL ikut jadi dapat mengunduh lagu, membuat playlist lagu, membantu kegiatan di backstage seperti mengurus surat-surat untuk narasumber dan lain-lain.

#### **b. Pelaksanaan Program**

Dalam kegiatan ini saya berpartisipasi dalam merename kembali dan mencari tahun rilis lagu – lagu yang disorting saya agar data lebih mudah untuk dicari oleh penyiar radio untuk disiarkan.

### **3. Patisipatif JB Tube (Jogja Belajar)**

#### **a. Deskripsi Program**

Jogja Belajar Tube adalah layanan konten dari Balai Tekkomdik DIY yang merupakan pembelajaran berbasis video yang diunggah melalui Portal Jogja Belajar. JB Tube dapat dimanfaatkan oleh siswa atau pengguna media video tanpa harus datang ke Kantor Balai Tekkomdik DIY. Konten yang ringan diharapkan memberikan kemudahan untuk diunduh dan digunakan belajar mandiri. Selain Program kegiatan JB Tube tersebut, terdapat juga juga program JB Tube yaitu memonitoring dan mengevaluasi pemanfaatan Jogja Belajar ke sekolah-sekolah binaan Balai Tekkomdik DIY, guna mengetahui perkembangan dari penggunaan fasilitas yang sudah diberikan oleh lembaga ke sekolah-sekolah binaan Balai Tekkomdik DIY.

#### **b. Pelaksanaan Program**

Partisipasi yang saya lakukan adalah membuat judul dan synopsis cerita untuk video pembelajaran yang akan diproduksi oleh Balai Tekomdik dan akan diunggah kedalam situs Jogja Belajar. Dalam pembagian kategori video, saya ditanggung jawabkan untuk membuat judul dengan kategori pendidikan formal, dalam membuat judul harus disertakan dengan synopsis, latar belakang video, dan narasumber materi. Saya membuat dua judul yaitu Tata Tertib di sekolah dan Sowan Nggene Simbah (Berkunjung kerumah Nenek dan Kakek).

#### **4. Partisipatif Pendampingan Uji Coba Animasi**

##### **a. Deskripsi Kegiatan**

Pendampingan uji coba animasi dilakukan oleh pihak BTKP untuk mereview video yang akan di publikasikan pada Taman Kanak-kanak. Review bertujuan untuk memperbaiki atau menerima saran-saran yang telah diusulkan oleh masing-masing pengamat, pengaji materi, Kepala BTKP, ahli materi, ahli media dan penulis yang nantinya akan diperbaiki oleh sutradara animasi keinginan reviewer. Setelah di review kelak video ini dapat membelajarkan anak-anak yang masih tahap berkembang, sehingga dianggap anak-anak lebih mudah untuk mengambil nilai positif dari animasi yang dibuat.

##### **b. Pelaksanaan Program**

Dalam kegiatan ini saya berpartisipasi untuk mendampingi dan membantu mereview produksi animasi yang sudah dibuat, kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang yang terdiri dari pengamat, pengaji materi, ahli materi, ahli media, penulis, sutrada, Kepala BTKP, Kepala seksi pengembangan dan produksi, Kepala Teknisi dan mahasiswa PPL UNY. Kegiatan ini mereview 3 judul animasi yaitu Yoga Berhati Emas, Merindukan Kasih Sayang Ayah, dan Memburu Pelangi.

#### **5. Partisipatif Pengembangan Produksi Media Budaya Berbasis TI (e-book)**

##### **a. Deskripsi Kegiatan**

Pengembangan produksi media berbasis e-book merupakan program dari BTKP yang ditujukan kepada masyarakat luas. Karena kelak e - book untuk kedepannya akan menggantikan buku yang beredar dikalangan publik. E-book merupakan buku elektronik berbasis teknologi yang berisi tentang pendidikan yang akan diaplikasikan pada aplikasi i-book pada apple.

##### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

Sebelum melaksanakan program kegiatan ini, saya berpartisipasi dalam berkoordinasi dengan pak Oki untuk menanyakan lebih lanjut tentang e-book dan partisipasi apa saja yang dapat dilakukan untuk menunjang program e-book. E-book ini

nantinya akan dibuat menggunakan iMac yang dimasukkan pada aplikasi iBook berbasis Apple. Koordinasi pembuatan e-book ini dibantu oleh Mas Fahrul, beliau menjelaskan cara menggunakan iMac dan dilanjutkan dengan penjelasan pelatihan menggunakan iOS pada iMac serta basic menggunakan aplikasi i-Book untuk menyusun buku online (e-book) berbasis iOS.

Setelah mendapatkan pelatihan kami melakukan koordinasi dengan Pak Oki untuk meminta naskah buku elektronik. Dan selanjutnya pemberian tugas lewat email untuk membuat breakdown naskah buku elektronik budaya TIK.

## **6. Partisipatif Pengembangan desain instruksional pembelajaran (media video)**

### **a. Deskripsi Program**

Pengembangan Desain Instruksional Pembelajaran (media video) merupakan sebuah program BTKP yang ditangani oleh seksi pengembangan dan produksi. Kegiatan ini adalah memproduksi sebuah media video pembelajaran untuk anak-anak sekolah guna membantu dalam proses belajar mengajar. Kali ini, seksi pengembangan dan produksi akan memproduksi tiga buah film dimana film-film tersebut terdapat materi-materi pembelajaran dan sudah tervalidasi oleh ahli media dan ahli materi, sehingga dapat dilakukan take film. Pengambilan gambar ini memakan waktu selama 6 hari lamanya, dimana dalam waktu 6 hari ini, tiga judul film ini harus sudah terselesaikan dengan baik. Judul-judul film ini adalah “kami peduli”, “buah keuletan”, “si manis yang hitam manis”.

### **b. Pelaksanaan Program**

Partisipasi saya dalam kegiatan ini adalah membantu tata rias artis dan mencatat kostum apa saja yang digunakan dalam memproduksi film dengan judul “Si Manis Yang Hitam Manis” pada kegiatan pengembangan desain instruksional pembelajaran ini setiap harinya terdapat 2 anggota PPL yang bergilir untuk mengikuti pengambilan gambar.

## **C. Program Kerja Tambahan**

### **1. Apel pagi bersama seluruh pegawai BTKP**

#### **a. Deskripsi Kegiatan**

Program kerja ini diselenggarakan oleh Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP). Terlaksana setiap hari Senin dan Kamis, pukul 07.30-selesai WIB di halaman

depan BTKP. Kegiatan apel pagi wajib diikuti oleh seluruh pegawai dan karyawan BTKP, beserta mahasiswa PPL dan siswa PKL. Petugas apel ditugaskan secara bergiliran pada setiap kelompok seksi dan bagian. Pembina dalam apel pagi bergiliran diantaranya oleh kepala BTKP dan kepala seksi bidang. Apel pagi merupakan salah satu waktu yang dijadikan untuk mengumumkan informasi-informasi lembaga selama masa kerja seminggu ke depannya. Ketua kelompok PPL atau perwakilan sebagai pelapor dalam setiap apel pagi terlaksana.

#### **b. Pelaksanaan Program**

Setiap kegiatan ini berlangsung saya berpartisipasi sebagai peserta apel setiap hari senin dan kamis pagi.

### **2. Peringatan HUT kemerdekaan RI ke 70**

#### **a. Deskripsi Kegiatan**

Program ini dilaksanakan untuk memperingati HUT Kemerdekaan RI Ke-70. Peringatan HUT Kemerdekaan ini berlangsung di halaman depan dan halaman belakang Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk saling mempererat tali silaturahmi dengan seluruh pegawai, dan juga untuk membangkitkan rasa nasionalisme. Peringatan HUT Kemerdekaan RI yang ke-70 ini diselenggarakan pada tanggal 14 Agustus 2015 dengan rangkaian acara perlombaan yaitu lomba volley, lomba tenis meja, lomba selfie, dan lomba kreasi minuman.

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam acara ini sebelum pelaksanaan saya berpartisipasi untuk membeli doorprize dan hadiah – hadiah untuk lomba, membungkus hadiah – hadiah. Waktu kegiatan berlangsung saya berpartisipasi sebagai penanggung jawab dan MC lomba Kreasi Meracik Minuman, serta membantu scoring lomba tenis meja.

### **3. Gebyar Anugerah KI HAJAR**

#### **a. Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan “Gebyar Anugerah KI HAJAR” ini berlangsung selama 3 hari dimulai dari tanggal 31 Agustus-2 September 2015 dengan rangkaian acara berupa perlombaan yang diadakan di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan. Dalam

rencana awal saat observasi di BTKP, kegiatan KI HAJAR belum dapat untuk dikonfirmasi kepastiannya dikarenakan pada saat itu ada banyak pekerjaan yang musti untuk diselesaikan oleh pihak BTKP. Setelah penerjuanan PPL ternyata kegiatan KI HAJAR jadi untuk diselenggarakan. Sehingga kegiatan KI HAJAR ini menjadi progam kerja tambahan dikarenakan kegiatan ini tidak terdapat dalam proker awal. Rangkaian kegiatan KI HAJAR ini adalah berupa perlombaan dimana perlombaan ini mengikut sertakan seluruh pelajae se-DIY yang telah di seleksi sebelumnya.

Berbagai perlombaan yang diadakan pada acara KI HAJAR ini cukup banyak, mulai dari perlombaan mengusung tema kebudayaan sampai ke tingkatan yang nasional. Selain perlombaan yang merupakan acara utama dari KI HAJAR ini, pada event ini pun mengadakan workshop tentang robotika yang diselenggarakan di Dinas DIKPORA DIY. Rangkaian workshop ini menghadirkan berbagai macam pakar robtika dan sekolah-sekolah yang telah mengembangkan produk berupa robotik.

#### **b. Pelaksanaan Program**

Partisipasi saya sebelum acara KI HAJAR ini adalah mempersiapkan surat – surat yang diperlukan untuk dikirimkan ke sekolah dan instansi yang diundang oleh BTKP untuk memeriahkan serta ikut serta dalam acara KI HAJAR ini, untuk mengirim undangan saya ditugaskan untuk memberikan undangan ke P4TK Matematika dan P4TK Kesenian yang dilakukan pada hari senin 24 agustus 2015 dan Selasa 25 Agustus 2015 saya ditugaskan untuk mengirim surat ke SMA N 6 Yogyakarta.

Partisipasi saya pada saat acara KI HAJAR hari pertama adalah pendampingan pada lomba teka teki silang bahasa jawa di ruang ICT Training bersama Achmad Subekti, pada hari kedua saya bertugas untuk mendampingi lomba Kuis Kihajar tingkat SD, SMP, dan SMA, dan hari ketiga membantu pendampingan Edu Movie tingkat SMP.

#### **4. Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-70 di dinas DIKPORA**

### **a. Deskripsi Program**

Upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-70 ini berlangsung di halaman Dinas DIKPORA DIY dengan peserta upacara seluruh balai kedinasan yang berada pada Dinas DIKPORA DIY. Kegiatan ini berlangsung secara hikmat dan khushyuk. Upacara peringatan dimulai pukul 07.30-08.30 WIB.

### **b. Pelaksanaan Program**

Partisipasi saya dalam kegiatan ini adalah sebagai peserta upacara dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI ke 70

## **5. Pengembangan Cover Buletin**

### **a. Deskripsi Program**

Buletin merupakan salah satu program balai tekondik yang terbit setiap 3 bulan sekali, buletin ini berisi bahasan mengenai informasi – informasi seputar pendidikan. Balai tekondik juga mengajak para guru untuk membuat artikel seputar pendidikan untuk dijadikan sebagai berita utama disetiap edisi buletin.

### **b. Pelaksanaan Program**

Partisipasi saya sebelum menjalankan kegiatan ini adalah berkoordinasi dengan bu Tuti dari subbag tata usaha yang memberikan tugas untuk mendesain cover buletin edisi 19, mencari foto – foto ICT Camp and Edu Fair yang ada di pihak teknis, kemudian saya berperan sebagai penanggung jawab dalam kegiatan ini, membuat desain cover buletin warta guru edisi 19, mencari materi dan foto - foto yang diminta oleh penata layout untuk dimasukkan kedalam buletin

## **6. Jum'at Bersih**

### **a. Deskripsi Program**

Kegiatan jumat bersih adalah kegiatan bersih-bersih lingkungan BTKP dan sekitarnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan selain untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih, mempunyai tujuan lain yaitu untuk menumbuhkan rasa kepedulian lingkungan kerja.

Jumat bersih diadakan setelah BTKP DIY menyelenggarakan acara atau kegiatan Ki Hajar yang diadakan didepan kantor BTKP, dimana kantor BTKP perlu untuk dibersihkan.

#### **b. Pelaksanaan Program**

Partisipasi yang saya lakukan pada kegiatan jumat bersih ini adalah menyapu hall atau aula di BTKP.

### **7. Pembuatan Animasi yang ada dalam Video Pembelajaran**

#### **a. Deskripsi Program**

Persiapan merupakan segala kegiatan yang bertujuan untuk memantapkan program. Setelah terjun ke lapangan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pak Oki (instruktur) berkaitan dengan program ini. Dan kita di berikan naskah video pembelajaran, di dalamnya ada kotak perintah yan berisi animasi. Dan kita diberi tugas untuk membuat animasi tersebut.

Setelah diberikan naskah tersebut, kita langsung menganalisa apa saja yang perlu dibuat. Pertama, menganalisa karakter animasi yang akan dibuat. Kita juga berkoordinasi satu sama lain. kedua, menganalisa tayangan animasi yang akan dibuat.

#### **b. Pelaksanaan Program**

Dalam kegiatan ini saya membantu berpartisipasi dalam membuat animasi hitungan matematika yang akan digunakan dalam video pembelajaran

### **7. Pendampingan Ujicoba Produksi Draft Master Audio**

Analisis draft master audio merupakan program kerja yang diselenggarakan oleh pihak BTKP. Kegiatan menguji cobakan hasil produksi pihak BTKP berbasis audio. Program kegiatan ini, mengundang guru sebanyak 75 orang dari Sekolah Luar Biasa (SLB) Se-DIY. Undangan merupakan perwakilan sampel dari setiap kecamatan Sekolah Luar Biasa (SLB). Sistem uji coba dengan menjadikan para undangan sebagai responden atas media audio yang telah diproduksi untuk mengevaluasi kesesuaian media dengan sasaran siswa-siswa berkebutuhan khusus.

#### **a. Pelaksanaan Program**

Dalam pelaksanaan kegiatan uji coba hasil produksi media pembelajaran audio ini terlaksana pada selasa, 8 September 2015. Kegiatan uji coba media pembelajaran audio hasil produksi BTKP ini dihadiri oleh 69 peserta, terdiri dari guru SLB se-DIY dengan

sampel SLB setiap kecamatan. Pelaksanaan terbagi menjadi 2 tempat yaitu di Aula BTKP dan ruang Lab. ICT. Partisipasi pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Persiapan analisis draft master audio untuk responden guru.
2. Registrasi datang dan pulang
3. Pendampingan peserta uji coba media audio
4. Dokumentasi

## **9. Partisipasi Perekapan Data Subbag TU**

### **a. Deskripsi Kegiatan**

Pada program kerja tambahan ini, mahasiswa PPL berpartisipasi merekap data-data yang ada di Subbag Tata Usaha (TU). Partisipasi yang dilakukan berupa *editing* data uraian tugas setiap seksi, *editing* data TU, merekap data pengelolaan BTS ICT-EQEP, dan merekap data UKL UPL Prima In Yogyakarta.

### **b. Pelaksanaan Program**

Dalam kegiatan ini saya berpartisipasi dalam *Editing* data uraian tugas setiap seksi, kami dimintai partisipasi oleh Bu Tutik untuk mengedit data tersebut menggunakan Microsoft Word dan dikirim melalui email pada tanggal 10 Agustus 2015. Tugas ini dikerjakan oleh 3 orang mahasiswa PPL dan memfoto copy data yang dibutuhkan oleh salah satu pegawai BTKP.

Perekapan data laporan pengelolaan BTS, kami dimintai partisipasi oleh Pak Susilo untuk merekap data tersebut menggunakan Microsoft Excel pada tanggal 21 Agustus 2015. Rekap data ini dikerjakan oleh semua mahasiswa PPL.

Perekapan data UKL-UPL Prima In Yogyakarta, kami dimintai partisipasi oleh Pak Adi untuk merekap data - data tersebut menggunakan Microsoft Excel pada tanggal 8 September 2015. Rekap data ini dikerjakan oleh 4 mahasiswa PPL.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja PPL Teknologi Pendidikan UNY Semester ganjil tahun 2014/2015 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015 di BTKP, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Program kerja utama yang berjumlah 11 program hanya terlaksana 9 program kerja yaitu; Seminar Pendidikan, Pameran Pendidikan, Siaran Radio, JB Tube, Analisis Draft Master Video, Pendampingan Uji Coba Produksi Animasi, Pengembangan Produksi Media Budaya Berbasis TI (E-Book), Pengembangan Desain Instruksional Pembelajaran (Media Video), dan Pengelolaan Interface Website.

Sedangkan program kerja yang tidak terlaksana ada 2 program yaitu; Pengembangan Multimedia Instruksional dan Launching Produk BTKP, kedua program tersebut tidak terlaksana karena jadwal pelaksanaan yang ada di BTKP mundur, diluar jadwal PPL UNY sehingga mahasiswa PPL tidak bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

- b. Program yang ditanggung jawabkan adalah Pameran Pendidikan dan membantu program kerja utama lainnya ketika dilapangan yaitu; Seminar Pendidikan, Siaran Radio, JB Tube, Analisis Draft Master Video, Pendampingan Uji Coba Produksi Animasi, Pengembangan Produksi Media Budaya Berbasis TI (E-Book), dan Pengembangan Desain Instruksional Pembelajaran (Media Video) sedangkan program kerja tambahan yang diikuti berjumlah 9 program yaitu; Apel Pagi Bersama Seluruh Pegawai BTKP, Peringatan HUT Kemerdekaan, Gebyar Anugerah Ki Hajar, Upacara HUT Kemerdekaan RI Ke 70, Pengembangan Buletin, Jumat Bersih, dan Pembuatan Animasi. Semua kegiatan berhasil terlaksana dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Hasil dan Target yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk Mahasiswa**

- a. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan kelompok, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Setiap individu harus mempunyai tujuan yang baik dan tanggung jawab yang besar dalam mengerjakan setiap program kerja, dan juga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, dan emosional agar kegiatan PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.
- c. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PPL dengan sebaik-baiknya.

## **2. Untuk Instansi**

- a. Pembekalan keterampilan dan ilmu untuk mahasiswa PPL.
- b. Adanya evaluasi rutin kinerja setiap individu mahasiswa PPL.

## **3. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY**

- a. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktek kerja lapangan.
- b. Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program PPL, diharapkan lebih sering turun ke lapangan saat program berlangsung.
- c. Melebarkan sayapnya dalam membangun jaringan dengan beberapa instansi swasta yang dapat mendukung program PPL lebih baik lagi, tidak terbatas hanya kepada instansi pemerintah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Sundawan, Wawan dkk. 2014. Panduan PPL. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL LPPMP UNY.

Profil BTKP diakses dari [www.btkp-diy.or.id](http://www.btkp-diy.or.id)

## LAMPIRAN





## 1. Pameran Pendidikan



## 2. Partisipatif Seminar Pendidikan



## 3. Partisipasi JB Radio



## **4. Partisipasi JB Tube**

**DAFTAR JUDUL JB TUBE  
YANG DIAJUKAN OLEH PPL UNY 2015**

NO.	JUDUL	NARASUMBER	ASAL INSTANSI	CP / PENGHUBUNG	NO.HP	EMAIL	KATEGORI
1	Si Cantik Yang Jago Bela Diri	Lia Karina M.	Persatuan Bela Diri Taekwondo Indonesia (PBTI)	Dwi Setia N	087839143300	<a href="mailto:Karinalia_02@yahoo.com">Karinalia_02@yahoo.com</a>	Pengetahuan Umum
2.	Manisnya Jogja dari Madukismo	Staf	Pabrik Gula Madukismo	Ikhwanul M	(0274) 377049, 377916		Pengetahuan Umum
3.	Jagoan Cilik, Jawara Taekwondo	Erviko Andrea	Golden Shark Taekwondo (ESTA)	Dwi Setia N			Pengetahuan Umum
4.	Tata Tertib Anak di Sekolah (Kewarganegaraan Kelas 1)	Erthinda Mahardika Iswarawati	UNY	Fitra Kurniawati	087857447273	<a href="mailto:erthiendami@gmail.com">erthiendami@gmail.com</a>	Pendidikan Formal
5.	Sowan Nggene Simbah	Atih Wahyuni	UNY	Fitra Kurniawati	085725586797	<a href="mailto:Atihwahyu4@gmail.com">Atihwahyu4@gmail.com</a>	Pendidikan Formal
6.	Budidaya Jambu Deli Hijau	Bayu Ari Purnomosidi	Dusun Genengan, Jambidan, Banguntapan, Bantul.	Wisnu Wibowo	08812718907	-	Flora dan Fauna
7.	Melihat Pembesaran Benih Arwana	Staff (PASTHY)	Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta	Wisnu Wibowo	085743328947	-	Flora dan Fauna
8.	Budidaya Singkong Emas	Pembudidaya	Gunung Kidul	Wisnu Wibowo	08812718907	-	Flora dan Fauna
9.	Mengenal Burung Blackthroat	Staff (Jogja Bird Farm)	Jogja Bird Farm	Wisnu Wibowo	085743328947	-	Flora dan Fauna
10.	Sindiran Jogja	-	-	Fauzi	085725737972	-	Dokumenter

11.	Desone Dolanan	-	-	Fauzi	085725737972	-	Dokumenter
12.	Pembiasaan Pengucapan Terimakasih, Tolong dan Minta Maaf.	Prof. C Asri Budiningsih	UNY	Hilma Aulia / Bekt	081328851883	-	PAUD
13.	Melatih Anak untuk Senantiasa selalu Bersyukur Kepada Tuhan	Enis	UNY	Hilma Aulia	081904152727	-	PAUD
14.	Ayo Belajar Bersama JBRadio	Hary	BTKP DIY	Saeful Iman	08174107261		Kegiatan BTKP
15.	Si-PDD Sistem perangkat deteksi dini berbasis android untuk mendeteksi tumbuh kembang anak.	Widodo	UNY	Irma Yulinda	082325795737	<a href="mailto:widodo@gmail.com">widodo@gmail.com</a>	Karya Tulis Ilmiah
16.	Pelatihan Dan Pendampingan Sentence Scramble Game Sebagai Media Pembelajaran Sintaksis Bagi Anak Tuna Rungu Di Sekolah Luar Biasa DIY	Alwiyah Sayidah	UNY	Irma Yulinda	085723251527	Saya.sayidah29@gmail.com	Karya Tulis Ilmiah

### **SINOPSIS :**

#### 1. Si Cantik Yang Jago Bela Diri

Latarbelakang : Taekwondo adalah salah satu cabang olahraga yang banyak di minati mulai dari kalang anak kecil hingga dewasa. Termasuk wanita yang menjadi narasumber kami yaitu Lia Karina yang sudah menyalurkan hoby nya dari kecil hingga saat ini Lia Karina sudah lulus S1,masih menekuni cabang olahraga tersebut. Tidak hanya berbakat di cabang olahraga yang sudah membawa nama Lia Karunia sampai ke kancah Internasional, namun wanita cantik ini juga merambah karir nya dalam kompetisi Dimas Diajeng Kota Yogyakarta dan meraih runeup Diajeng Kota Yogyakarta.

Sinopsis : video in menampilkan pembicaraan dengan narasumber dan mengikuti aktivitas atau kegiatan latihan Lia Karina.

#### 2. Manisnya Jogja dari Madukismo

Latar Belakang : Gula merupakan salah satu bahan yang sangat sering di gunakan dalam kehidupan sehari-hari (memasak dan

minuman). Yogyakarta memiliki salah satu pabrik gula yang lumayan besar di daerah madukismo. Diharapkan dengan video ini

pengenalan bagaimana proses pembuatan gula dan penjelasan dari narasumber dapat bermanfaat bagi masyarakat

Sinopsis : video menampilkan proses dari penebangan kebun tebu(bahan gula) sampai menjadi gula dan dikemas. Video juga menampilkan narasumber agar proses pembuatan gula tersebut lebih jells dan mudah di mengerti.

### 3. Jagoan Cilik, Jawara Taekwondo

Latarbelakang : Taekwondo adalah salah satu cabang olahraga yang banyak di minati mulai dari kalang anak kecil hingga dewasa. Erviko Andrea merupakan atlit cilik yang sudah mampu merambah karirnya sampai ke kancah Internasional. Dengan video ini di harapkan dapat memotivasi untuk anak-anak agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki.

Sinopsis : video in menampilkan pembicaraan dengan narasumber dan mengikuti aktivitas atau kegiatan latihan Lia Karina.

### 4. Tata Tertib Anak di Sekolah (Kewarganegaraan Kelas 1)

Latarbelakang : Video ini akan mengajarkan adik – adik yang duduk dibangku kelas 1 SD untuk mulai memupuk nilai tata tertib yang ada disekolah agar dari sedini mungkin anak – anak dapat belajar disiplin dan bersopan santun.

Sinopsis : Video ini menampilkan kegiatan anak di sekolah dan menampilkan siswa menaati berbagi tata tertib di sekolah yaitu menyalami tangan gurunya, bertegur sapa dengan teman sebayanya dengan sopan, berpakaian seragam rapih ketika berada di sekolah, mengajarkan untuk membuang sampah harus pada tempatnya, melarang untuk mengotori atau mencoret – coret tembok, mengajarkan untuk selalu menjaga kebersihan kelas agar anak bisa lebih giat dalam belajar, dan mengajarkan untuk selalu tepat waktu. Setelah berbagai macam tata tertib seperti diatas berlaku, agar anak tetap menjaga dan mematuhi tata tertib itu guru sebaiknya membuat kesepakatan bersama seperti adanya sanksi untuk anak yang melanggar, misalnya menghilangkan satu cap bintang pada anak agar anak mengetahui bahwa ia telah melanggar tata tertib dan cap bintangnya berkurang, dengan ini diharapkan anak dapat menyadari kesalahannya. Hukuman yang bersifat kekerasan secara fisik atau verbal lebih baik dihindari karena dapat berdampak negative bagi anak.

### 5. Sowan Nggene Simbah

Latarbelakang : : Setiap anak pasti sering berkunjung kerumah nenek dan kakeknya. Tetapi terkadang anak tidak mengerti atau tidak memahami bahasa yang harus digunakan untuk berbicara dengan orang yang lebih tua menggunakan bahasa jawa yang benar (krama alus). Dengan video ini diharapkan anak bisa memahami dan mempraktekan bahasa jawa krama dengan baik untuk sehari-hari untuk berbicara sopan dengan orang yang lebih tua.

Sinopsis : Video ini menceritakan anak yang sudah cukup lama tidak berkunjung kerumah nenek dan kakeknya. Saat tiba dirumah nenek pun terlihat sangat senang bertemu dengan cucu kesayangannya, nenek pun menyapa menggunakan bahasa jawa ngoko, sang cucu pun menjawab singkat dengan menggunakan bahasa krama alus, sang nenek pun terkejut dengan senang karena cucunya bisa menjawab dengan bahasa jawa alus, nenek pun mempersilahkan masuk dan bertanya belajar dari mana kamu tentang bahasa jawa alus, nenek pun menjelaskan memang sebaiknya kita yang lebih muda berbicara menggunakan bahasa jawa kepada orang yang lebih tua, karena itu mencerminkan sopan santun kita kepada mereka. Ketika nenek menjelaskan sang cucu meminta neneknya untuk mengajarkan berbicara bahasa jawa krama yang baik dan benar.

#### 6. Budidaya Jambu Deli Hijau

Latarbelakang : Alasan memilih judul: Tak Banyak yang mengenal jenis jambu air deli hijau. Jambu jenis baru ini mampu menghasilkan banyak buah dan ukuran buahnya pun juga besar. Dengan rasa manis, tak berbiji dan tekstur daging yang padat. Buah ini banyak dicari konsumen. Yogyakarta memiliki daerah yang menjadi pusat budidaya jambu ini tepatnya daerah Bantul. Diharapkan dengan video ini, pengenalan bagaimana proses budidaya Jambu Deli Hijau dan penjelasan dari narasumber dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Sinopsis : Video menampilkan proses dari pemilihan media tanam, penanaman bibit Jambu sampai berbuah dan siap dipanen. Video juga menampilkan narasumber agar proses budidaya Jambu Deli Hijau lebih jelas dan mudah dimengerti.

#### 7. Melihat Pembesaran Benih Arwana

Latarbelakang : Arwana adalah ikan hias yang banyak diminati orang karena bentuk ikan yang khas dan membuat mata yang melihatnya nyaman. Di daerah *Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY), Yogyakarta*. merupakan sarana pelayanan dan karantina ikan atau sub-raiser, terutama untuk jenis ikan arwana *Diharapkan dengan video ini dapat bermanfaat bagi masyarakat tentang penjelasan proses perkembangan ikan arwana.*

Sinopsis : *Video menampilkan proses dari telur arwana yang berada dalam mulut arwana dewasa sampai berkembang menjadi arwana dewasa yang disertai dengan penjelasan narasumber supaya lebih dimengerti.*

#### 8. Budidaya Singkong Emas

Latarbelakang : Pemerintah DI Yogyakarta merintis pengembangan budidaya tanaman rambat singkong hibrida emas untuk menghidupkan potensi kawasan-kawasan tandus. Singkong hibrida emas ini dilirik karena selain mudah tumbuh dan minim perawatan Diharapkan dengan video ini pengenalan tentang budidaya singkong emas dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Sinopsis : Video ini menampilkan proses dari penanaman bibit singkong emas di lahan tandus hingga siap panen disertai dengan penjelasan narasumber mengenai proses pembudidayaannya.

#### 9. Mengenal Burung Blackthroat

Latarbelakang : Burung Blackthroat mempunyai ciri dan keistimewaan yang tidak dimiliki burung sejenis. Salah satu keistimewaan burung yang hanya sebesar ibu jari tangan orang dewasa ini adalah suaranya sangat merdu. Tak banyak yang mengenal burung ini. Namun bagi pecinta burung, burung ini cukup diminati karena suaranya yang merdu. Jogja birdfarm merupakan salah satu lokasi di Yogyakarta yang mengenal ciri-ciri maupun budidaya burung ini. Diharapkan dengan video ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat mengenai pengenalan burung blackthroat.

Sinopsis : Video ini menampilkan burung blackthroat yang menunjukkan tingkah lakunya dan disertai dengan penjelasan narasumber supaya lebih jelas dan dapat dimengerti.

#### 10. Sindiran Jogja

latar belakang :

Banyak poster-poster dan grafiti-grafiti di berbagai sudut kota di Yogyakarta dimana tidak sedikit berisi tentang sindiran-sindiran dan juga pesan moral. banyak grafiti, poster, dan juga coretan<sup>2</sup> di dinding yang bukan aksi dari vandalisme semata, tapi mempunyai arti dan makna tersendiri.

sipnosis :

Mengambil gambar/video posterr/grafiti/coretan yang ada di berbagai sudut kota yang bukan merupakan bentuk dari vandalisme, mewawancarai pembuat/oknum dari poster/grafiti/coretan tsb.

#### 11. Desone Dolanan

Mendokumentasikan tentang aktivitas desa pembuat dolanan anak jaman dulu yang sekarang bisa diistilahkan "hampir punah". mewawancarai dan juga mengikuti aktivitas pembuat 'dolanan' hingga bagaimana mereka memasarkannya.

#### 12. Pembiasaan Pengucapan Terimakasih, Tolong dan Minta Maaf

Latarbelakang : Penanaman moral ini sangat penting guna keberlangsungan anak menuju ke kehidupan bermasyarakat nantinya, karena pada saat ini juga tidak banyak yang memiliki moral yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Sinopsis : Pada tayangan ini, narasumber akan menjelaskan pentingnya menanamkan moral yang sangat dasar yang perlu diajarkan kepada anak-anak. Tayangan ini juga akan menampilkan contoh-contoh penanaman moral kepada si anak, misalnya apabila si anak butuh bantuan kepada orang lain maka si anak diajarkan untuk terlebih dahulu mengucapkan kata “tolong” sebagai pertanda bahwa si anak memerlukan bantuan kepada orang lain. Setelah anak diberikan bantuan maka kata yang perlu diucapkan sebagai imbalan bantuannya yaitu kata “terimakasih”.

### 13. Melatih Anak untuk Senantiasa selalu Bersyukur Kepada Tuhan

Latarbelakang : judul ini diambil karena banyaknya anak-anak yang kurang bersyukur atas apa yang telah ia punya. Sehingga diharapkan dengan adanya video ini anak dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sinopsis : Hisyam (pemain) sedang duduk diayunan sambil memainkan tab baru yang dibeli oleh ayahnya. Kemudian Zia datang dan menyapa Hisyam. Zia iri dengan tab baru kepunyaan Hisyam karena lebih besar dan lebih banyak permainannya. Padahal dua hari lalu Zia baru saja dibeli oleh bundanya. Ketika mereka sedang mengobrol datangnya Fadiya dan Nurul. Mereka menasehati Zia untuk tidak mudah iri pada siapapun. Dan harus selalu bersyukur terhadap apa yang telah dia miliki.

### 14. Ayo Belajar Bersama JBRadio

Latar Belakang : Saat ini banyak diantara kita yang menganggap siaran radio merupakan hal yang sudah lewat zamannya. Menganggapnya tidak semenarik menonton televisi. Namun, melihat kondisi siaran pertelevisian yang ada saat ini tidaklah kondusif bagi perkembangan anak. Radio menjadi alternatif yang menjanjikan bagi mereka yang ingin mendapatkan pengetahuan baru. Jbradio Hadir menawarkan berbagai program yang mendidik dan membelajarkan.

Sinopsis : Video ini menampilkan kegiatan siaran di JB Radio BTKP.

### 15. Si-PDD Sistem Perangkat Deteksi Dini Berbasis Android untuk Mendeteksi Tumbuh Kembang Anak..

Latarbelakang : Penelitian karya ilmiah ini karena meningkatnya minat masyarakat terhadap gadget. Android bisa sebagai kebutuhan pokok mereka dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kesibukan orang tua dalam bekerja masih banyak yang kurang memperhatikan dan menyempatkan waktu untuk memeriksakan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu muncul ide ini untuk mempermudah dalam mendeteksi tumbuh kembang anak. Hasil Prestasi Karya ilmiah gabungan dari FIP dan FT yang berhasil dibiayai DIKTI 2015.

Sinopsis : Tipe Dokumenter

16. Pelatihan dan Pendampingan Sentence Scramble Game sebagai Media Pembelajaran Sintaksis bagi anak tuna rungu di Sekolah Luar Biasa DIY

Latarbelakang : Penelitian karya Ilmiah ini karena masih banyak guru yang belum memahami betul tentang pentingnya media

pembelajaran pada anak tuna rungu. Padahal kemampuan bahasa tuna rungu terutama dalam penyusunan pola kalimat itu belum baik. Jadi muncul karya ilmiah semacam pelatihan dan pendampingan media untuk guru. Media yang diciptakan berupa software sentence scramble game. Salah satu anggota kelompok karya ilmiah ini adalah MAPRES Mahasiswa Prestasi Tingkat 1 UNY 2015. Aktif dalam organisasi penelitian, HIMA dan Rohis. Tergabung dalam karya ilmiah FIP yang berhasil dibiayai DIKTI 2015 dan Lolos PIMNAS. Karya ilmiah ini sudah berkontribusi di sekolah-sekolah ABK, petani dan masyarakat umum pedesaan.

Sinopsis : Tipe Dokumenter

**Yogyakarta, 07 September  
2015**

**Mengetahui,**

**Kepala Layanan dan Promosi**

**Ketua Pelaksana PPL**

**DR. Drs. Isparwono Dewanto, M.Pd**

**Irma Yulinda Maslich**

**NIP. 19631215 199103 1 007**

**NIM. 12105241009**

## **5. Pendampingan Uji Coba Animasi**

6.



### 7. Pengembangan produksi media budaya berbasis TI (e-book)



**N**

## ASKAH BUKU ELEKTRONIK BUDAYA TIK

HALAMAN	TEKS	VISUAL			AUDIO	KETERANGAN
		FOTO	VIDEO	ANIMASI		
1.	<b>JUDUL:</b> BELAJAR PRAKTIS TARI KLASIK GAYA YOGYAKARTA	Gambar tari klasik Yogyakarta				
		Slide show tari			Lagu instrumen tarian	
2.	<b>PENDAHULUAN</b> Seni Tari merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan media tubuh manusia berupa gerak-gerak. Tari merupakan salah satu bentuk seni yang universal, karena semua Negara memiliki cabang seni tari, hanya saja setiap daerah memiliki perbedaan sesuai dengan kebudayaan yang dimilikinya. Di Indonesia, seni tari secara umum terpetakan menjadi Tari Tradisional, Tari kreasi Baru dan Tari Kontemporer. Tari Tradisional adalah tarian yang telah mengalami suatu perjalanan hidup yang cukup lama dan selalu berpola pada kaidah-kaidah(tradisi) yang telah ada. Tari Kreasi Baru adalah bentuk tarian yang tidak bertolak dari kaidah-kaidah yang telah ada, tetapi sudah mengarah pada kebebasan dalam pengungkapannya. (Pengantar Pengetahuan Tari: 50) Sedangkan Tari Kontemporer merupakan tari yang dalam pengungkapannya sudah sangat memiliki kebebasan yang diluar batas, baik gerak,	Gambar slide				

	<p>iringan maupun unsur pendukung yang lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerak Sebagai Unsur Utama Tari <p>Seni Tari merupakan salah satu dari unsur kebudayaan, oleh karena itu para sarjana tari menyatakan bahwa Seni Tari lahir bersama dengan lahirnya manusia di dunia. Sejak lahir hingga manusia mati, tidak pernah lepas dari gerak. Dengan begitu gerak sebagai salah satu unsur utama Seni Tari selalu berkaitan dengan keberadaan manusia. Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Curt such bahwa Tari adalah gerak yang ritmis. Sehingga bisa disimpulkan bahwa semua gerakan yang memiliki ritme bisa dikatakan tari.</p> </li> <li>2. Jenis-jenis Gerak <p>Secara garis besar gerak dapat dibagi menjadi 2 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerak Wantah (Sehari-hari), gerak ini merupakan gerak-gerak yang biasa dilakukan manusia dalam aktifitasnya sehari-hari, seperti berjalan, makan, tidur, bekerja, dll.</li> <li>2. Gerak Tari (Gerak Distilisasi), gerak ini adalah gerak-gerak yang telah diubah dari gerak wantah menjadi gerak-gerak tari. Perubahan gerak-gerak tersebut bisa dengan cara diperhalus maupun dirombak</li> </ol> </li> </ol>					
--	---	--	--	--	--	--



		maknawi				
		Gambar koreografi				
		Gambar improvisasi				
3.	<p><b>1.1. Pengertian Tari</b></p> <p>Seni Tari bersifat universal, hal ini berarti seni tari dapat dilakukan maupun dimiliki manusia di seluruh dunia. Mengingat tempat dan kedudukan manusia satu dengan yang lain berbeda-beda, maka pengalaman hidupmerekapun berbeda juga. Sehingga pemahaman terhadap seni tari pun berbeda-beda juga.</p> <p>Untuk membatasi apakah itu seni tari? Maka lahirlah bermacam-macam definisi tari yang dikemukakan oleh beberapa tokoh seni tari, adapun dalam buku Pengantar Pengetahuan Tari disampaikan definisi tari</p>		Video orang menari			

	<p>tersebut, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Drs. Sudarsono mengemukakan bahwa Tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah.</li> <li>2. Menurut Drs. Wisnoe Wardana menyatakan bahwa Tari adalah ekspresi estetis dalam gerak dengan media tubuh manusia.</li> <li>3. Menurut Drs. Sudharso Pringgobroto menyampaikan bahwa tari adalah keteraturan bentuk gerak tubuh di dalam ruang.</li> <li>4. Menurut Curt Sachs mengemukakan bahwa Tari adalah gerak yang ritmis.</li> <li>5. Menurut Corrie hartong bahwa tari adalah gerak-gerak yang berbentuk dan ritmis dari tubuh dalam ruang.</li> <li>6. Menurut La meri bahwa tari adalah ekspresi subyektif yang diberi bentuk obyektif.</li> <li>7. Menurut Kamaladevi Chattopadhyaya bahwa tari dapat dilakukan sebagai suatu naluri, suatu desakan emosi dalam diri kita yang mendorong kita untuk mencari ekspresi pada tari, yaitu gerakan-gerakan yang ritmis yang lama kelamaan nampak mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu.</li> <li>8. Menurut BPH Suryodiningrat menyatakan <i>ingkang kawastanan</i></li> </ol>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p><i>beksa inggih punika ebahing sedaya saranduning badan, kasarengan ungeling gangsa, katata pikantuk wiramaning gending, jumbuhing pasemon kalian pikajenging joged</i> (Tari adalah gerak seluruh badan yang diiringi irama lagu music yang diselaraskan dengan ekspresi tarinya).</p>					
4.	<p><b>1.1. Fungsi Seni Tari</b></p> <p>a. Tari Sebagai sarana Upacara Semenjak jaman kebudayaan prasejarah, telah diketahui bahwa tari lahir didasari oleh kegunaannya pada masyarakat di jamannya. Tari Upacara lebih difungsikan sebagai media persembahan dan pemujaan terhadap kekuasaan-kekuasaan yang lebih tinggi, dengan maksud untuk mendapatkan perlindungan atau mengusirnya, demi keselamatan, kebahagiaan dan kesejahteraan hidup masyarakat. (N. Suparjan dalam bukunya Pengantar Pengetahuan Tari) Adapun ciri-ciri Tari Upacara antara lain:</p> <p>b. Gerak-gerak tarinya imitatif atau meniru-niru gerak alam sekitarnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memunculkan suasana magis, mistis atau Religius.</li> <li>2. Ungkapan geraknya merupakan ekspresi kehendak jiwa penari.</li> </ol>	Gambar gerak tarian	Video tari sebagai sarana upacara			

	<p>3. Dilakukan secara kolektif.</p> <p>c. Tari Sebagai Sarana Hiburan/Pergaulan Masyarakat</p> <p>Tari hiburan atau Pergaulan berkembang di dalam masyarakat pedesaan. Tarian ini hadir dengan maksud untuk memeriahkan atau mengakrabkan dalam pertemuan, atau untuk memberikan kesempatan bagi mereka yang mempunyai kegemaran menari. Setiap orang bisa berpartisipasi aktif ikut menari dengan harapan yang didambakan. Adapun ciri-ciri tari hiburan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki suasana kegembiraan</li> <li>2. Gerak-gerakannya relatif mudah ditirukan</li> <li>3. Irama iringan yang digunakan sangat mudah, jelas dan mampu membangkitkan semangat untuk menari.</li> <li>4. Biasanya dilakukan berpasangan putra putri, atau berkelompok.</li> </ol> <p>d. Tari Sebagai Bentuk Pertunjukan</p> <p>Tari Pertunjukan merupakan sebuah bentuk tari yang telah mempertimbangkan bentuk pola garapan yang rinci Tari pertunjukan ini lebih ditujukan kepada orang lain, sehingga membutuhkan kaidah-kaidah</p>	<p>yang meniru gerakan alam sekitar</p>				
--	---	---	--	--	--	--

	<p>dalam sebuah proses penyusunan sebuah karya tari. Segi artistik dalam karya tari ini menjadi dasar yang utama untuk mendapatkan kepuasan dari penonton. Adapun ciri-ciri dari tari Pertunjukan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarah kepada kepuasan penonton</li> <li>2. Mengutamakan unsur artistik</li> <li>3. Dibatasi oleh waktu yang tidak terlalu lama</li> <li>4. Membutuhkan komponen-komponen pendukung yang memadahi</li> </ol> <p>e. Tari Klasik Gaya Yogyakarta</p> <p>Tari Klasik Gaya Yogyakarta diciptakan oleh Sri Sultan Hamengku Buwana I. Tari Klasik Gaya Yogyakarta terlahir bertepatan dengan berdirinya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, pada tahun 1755. Pada saat itu terjadi peristiwa bersejarah yang terkenal dengan nama Perjanjian Giyanti atau juga terkenal dengan nama <i>Palihan Negari</i>. Adapun salah satu item dalam Perjanjian Giyanti berisi bahwa Kerajaan Mataram dibagi menjadi 2 yaitu, Kasunanan yang bertempat di Surakarta dan Kasultanan yang bertempat di Yogyakarta.</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>Pada masa Pemerintahan HB I banyak karya-karyanya yang sangat spektakuler antara lain: Bedaya Semang, Lawung Ageng, Guntur Segara, Tugu Wasesa. Perkembangan Tari Klasik Gaya Yogyakarta mengalami puncak kejayaannya pada masa pemerintahan HB VII, perkembangan tersebut terjadi di semua elemen tari, baik dari ragam-ragam gerak tari, busanan maupun iringan dan pola-pola wayang orangnya. Namun begitu hanya kerabat kraton dan abdi dalem yang terpilih yang dapat mempelajari Tari Klasik gaya Yogyakarta.</p>	<p>Gambar Sri sultan Humengku Buwana I</p>				
--	--	--	--	--	--	--

5.	<p><b>1.1. JENIS-JENIS TARI KLASIK GAYA YOGYAKARTA</b></p> <p>1. Tari Tunggal</p> <p>Tari Tunggal merupakan bentuk tarian yang dalam penyusunan gerakannya dikoreografikan untuk satu orang penari, meskipun dalam penyampaianya bisa ditarikan lebih dari 1 orang penari. Baik itu bentuk tari putri maupun tari putra. Adapun contoh untuk tari tunggal putri adalah Tari Golek, Sekar Pudyastuti, dll. Sedangkan untuk contoh tari tunggal putra adalah Tari Klana raja, Klana Alus, klana Topeng, dll.</p> <p>2. Tari Berpasangan</p> <p>Tari Berpasangan merupakan bentuk tarian yang telah dikoreografikan untuk 2 orang penari,</p>	Slide tari golek, sekar pudyastuti, tari klana raja, klama alus, dan klana topeng				

	<p>baik itu berpasangan putri, berpasangan Putra, maupun berpasangan putra dan putri. Biasanya tarian ini hanya ditarikan oleh 2 orang penari. Adapun di bawah ini beberapa contoh tari berpasangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tari Beksan srikandi-Suradewati (berpasangan Putri)</li> <li>2. Tari Beksan Menak Umarmaya – Umarmadi (berpasangan Putra)</li> <li>3. Tari Beksan Gatut Kaca – Pergiwa (Berpasangan Putra – Putri)</li> <li>4. Tari kelompok Tari Kelompok merupakan bentuk tari yang dalam penyusunan gerakannya diperagakan untuk lebih dari 2 orang penari. Baik itu dalam bentuk kelompok kecil (sekawanan) maupun besar. Di bawah ini beberapa contoh tari kelompok</li> <li>5. Tari srimpi (Beksan Sekawanan : 4 penari Putri)</li> <li>6. Tari Bedaya (Kelompok besar : 9 Penari Putri)</li> <li>7. Tari Lawung Ageng ( Kelompok besar : 16 Penari Putra gagah)</li> <li>8. Beksan Jemparing (Beksan sekawanan : 4 penari putra</li> </ol>		<p>Cuplikan video tari beksan srikandi-suradewati</p> <p>Cuplikan video tari beksan menak</p> <p>Cuplikan video tari Beksan Gatut Kaca – Pergiwa</p> <p>Cuplikan video tari kelompok</p>			
--	--	--	--	--	--	--

	alus)		<p>Cuplikan video tari srimpi (Beksan Sekawanan</p> <p>Cuplikan video tari Bedaya (Kelompok</p> <p>Cuplikan video tari Lawung Ageng</p> <p>Cuplikan video tari beksan jemparing</p>			
6.	<b>1.1. CARA MUDAH BELAJAR MENARI</b>		Cuplikan			

	Di dalam buku ini, akan ditampilkan bagaimana cara mudah untuk mempelajari Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Pada kesempatan ini akan dipelajari Gerak-gerak dasar Tari Klasik Gaya Yogyakarta dengan jenis Tari Putri, Putra Alus dan Putra Gagah.		video tahapan tari klasik gaya yogyakarta			
7.	PENUTUP				Lagu instrumen tarian	

## NASKAH BUKU ELEKTRONIK BUDAYA TIK

HALAMAN	TEKS	VISUAL			AUDIO	KETERANGAN
		FOTO	VIDEO	ANIMASI		
1.	<b>JUDUL:</b> MENGENAL BATIK YOGYAKARTA	gambar orang membatik dan macam-macam motif batik				
		Slide show Batik Yogyakarta			Instrumen alat musik tradisional yogyakarta	
2.	<b>PENDAHULUAN</b> Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai budayanya. Salah satu warisan budaya yang menjadi jati diri bangsa Indonesia adalah batik yang tidak diragukan lagi nilai estetik, filosofis, fungsional dan keasliannya. Batik adalah hasil karya seni rupa , perpaduan antara seni dan teknologi warisan dari para leluhur yang bernilai tinggi, serta telah mengakar dalam sejarah kehidupan budaya bangsa Indonesia. Hal itu terbukti dengan penghargaan yang menyatakan bahwa batik sebagai Warisan Budaya Tak Berwujud bagi Kemanusiaan ( Intangible Cultural Heritage for Humanity ) yang dihasilkan Bangsa Indonesia oleh United Nations Education Scientific and Culture Organisation (UNESCO) pada tanggal 28	Gambar slide macam-macam motif batik Yogyakarta				

	<p>September 2009. Pengakuan serta penghargaan tersebut disampaikan secara resmi oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 di Abu Dhabi. Penghargaan ini diberikan karena penilaian terhadap keragaman motif batik yang penuh dengan nilai estetik dan filosofi yang mendalam. Nilai yang ada pada selembar kain batik tidak terbatas hanya pada keindahan penampilan berkat rumitnya pola dan serasinya warna. Lebih dari itu, batik memiliki keindahan rokhani yang hadir melalui ragam hias penyusun pola dengan makna filosofi yang mendalam sebagai hasil perpaduan budaya Hindu-Jawa dan Tiongkok di bumi pertiwi. Keindahan rohaniah inilah yang tidak dimiliki oleh batik buatan negeri lain. Selembar kain batik adalah kesaksian bisu akan tradisi gotong royong kreatif yang amat sangat tinggi. Begitu besar curahan tenaga, curahan pikiran dan curahan cinta yang ada di dalamnya. Karya batik adalah urun tangan banyak insan karena melibatkan ragam kepandaian, perangkat dan tahap proses-proses yang kait-mengait sebagai kearifan yang tersempurnakan selama berabad-abad.</p>					
3.	<p><b>1.2. Pengertian Batik</b></p> <p>a. Menurut Konsensus Nasional 12 Maret 1996, pengertian “Batik” adalah karya seni rupa pada kain, dengan pewarnaan</p>		Video orang membatik			

	<p>rintang, yang menggunakan lilin batik sebagai perintang warna. Menurut kosensus tersebut dapat diartikan bahwa yang membedakan batik dengan tekstil pada umumnya adalah proses pembuatannya. Dengan demikian suatu kain dapat dikatakan “Batik” bila dalam proses pembuatannya menggunakan teknik celup rintang yang menggunakan lilin batik sebagai perintang warnanya.</p> <p>b. Menurut etimologi, kata “Batik” berasal dari bahasa Jawa, dari kata “tik” yang berarti kecil dapat diartikan sebagai gambar yang serba rumit. Dalam kesusasteraan Jawa Kuno dan Pertengahan, proses batik diartikan sebagai “Serat Nitik”. Setelah Kraton Kartosuro pindah ke Surakarta, muncul istilah “mbatik” dari jarwo dosok “ngembat titik” yang berarti membuat titik.</p>					
4.	<p><b>1.1. Sejarah dan Perkembangan Batik Yogyakarta.</b></p> <p>Sementara ahli berpendapat bahwa motif-motif tertua batik klasik datang dari lingkungan kraton Mataram yang dikuasai Panembahan Senopati di Plered, Imogiri, yang kini berada di wilayah Bantul, Yogyakarta. Setelah beberapa keturunan, kerajaan berpindah ke Kartasura, kemudian ke</p>	Gambar pembatik di Kraton Yogyakarta				

	<p>Surakarta.</p> <p>Ketika terjadi perseteruan antar bangsawan di lingkungan kerajaan, pihak Belanda mengusulkan Perjanjian Giyanti yang membelah kerajaan menjadi Kraton Surakarta dan Kraton Yogyakarta. Setelah perjanjian ini ditandatangani pada tahun 1755, Sultan Hamengku Buwono dari Kraton Yogyakarta memohon agar semua karya batik yang ada di Kraton Surakarta dipindah ke kratonnya. Sejak itu, tumbuh komunitas-komunitas perajin batik di Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan lingkungan kraton dan para bangsawan. Kebudayaan batik tradisional yang tumbuh mula-mula di kraton, perkembangannya mempunyai titik puncak di lingkungan tersebut. Perkembangan teknik memproduksi batik terjadi di kraton juga. Situasi yang masih erat dengan kehidupan tradisional, situasi lingkungan yang masih mempertahankan unsur-unsur kebudayaan Hindu-Jawa, memberikan kesempatan para wanita kraton mendalami salah satu dasar pendidikan seni kriya batik mulai dari menyusun motif sampai membatiknya.</p>					
5.	<p><b>1.1. Upaya Pelestarian Batik.</b></p> <p>Batik sebagai hasil seni dalam kebudayaan Indonesia telah</p>	<p>Gambar pembatik di Kulon Progo,</p>				

	<p>diproduksi oleh masyarakat tertentu yang menyukai dan yang mengembangkan proses produksi batik. Karena pengaruh sentuhan para seniman, teknolog maupun pemakai, maka batik dapat berkembang dengan pesat baik produksi maupun pemasarannya. Tradisi membuat batik klasik dengan pewarna alam masih berlangsung hingga kini di Galur, Kulon Progo, sedang batik dengan motif-motif khas Yogyakarta banyak dijumpai di wilayah Imogiri, Bantul, terutama di dusun Giriloyo, desa Wukirsari. Batik kontemporer pun tumbuh dan berpusat di Tamansari. Di beberapa tempat di Yogyakarta, membatik adalah keseharian. Di desa Giriloyo hampir setiap rumah ada perempuan membatik. Para pembatik menyerahkan hasil perkerjaan mereka kepada para pedagang atau pengepul batik untuk diwarnai atau dijual. Setelah bencana gempa 2006, yang menghancurkan rumah penduduk, berdatangan bala bantuan dan pendampingan dari wadah-wadah pemberdayaan lokal maupun luar negeri. Pelatihan yang didapat</p>	<p>Imogiri dan Tamansari</p>				
--	--	------------------------------	--	--	--	--

	<p>memampukan para warga untuk bangkit kembali sekaligus mandiri dalam mengelola proses pembuatan batik hingga selesai. Kemandirian baru ini berhasil meningkatkan kesejahteraan para pembatik dan menarik minat kaum muda untuk ikut mengembangkan dan melestarikan batik.</p>					
6.	<p><b>Peralatan Membatik</b></p> <p><b>a. Canting tulis</b></p> <p>Membatik adalah seni, karena gambaran motifnya merupakan ekspresi perasaan, keinginan atau suasana hati sang pembatik. Membatik juga dapat dikatakan suatu penerapan teknologi, karena proses pelekatan lilin pada kain harus dengan alat yaitu canting.</p> <p>Canting adalah sebetuk alat tulis dari Jawa yang terbuat dari logam dengan tangkai bambu atau kayu, digunakan untuk menulis, melukiskan atau menorehkan cairan lilin atau malam panas pada permukaan kain membentuk motif-motif batik dengan pola yang diinginkan. Hasil dari tulisan, lukisan atau torehan lilin atau malam dari canting tersebut disebut</p>		<p>video tangan sedang mencanting atau gambar macam-macam canting tulis</p>			

	<p>batik tulis. Canting dibuat dengan mempertimbangkan presisi agar lilin atau malam yang keluar dari mulut canting dapat mengalir lancar sehingga hasil pematikan dapat sesuai dengan yang diharapkan.</p>					
7.	<p>Canting terdiri atas 3 bagian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulut atau <i>cucuk</i>. Merupakan bagian ujung canting berbentuk pipa kecil sebagai jalan keluarnya cairn lilin atau malam yang bersentuhan langsung dengan kain.</li> <li>2. Bagian wadah atau <i>nyamplungan</i>. Berupa wadah berbentuk oval sebagai tempat cairan lilin atau malam panas yang tersambung pada bagian <i>cucuk</i>.</li> <li>3. <i>Gagang</i> atau pegangan. Adalah tangkai canting yang terbuat dari bahan bukan penghantar panas seperti kayu atau bambu.</li> </ol>	<p>gambar bagan canting/ cucuk</p>				
		<p>gambar bagan canting/ nyamplungan</p>				
		<p>gambar bagan</p>				

		canting/gagang				
8.	<p>Di dalam pembatikan digunakan beberapa jenis canting tulis, tergantung dari tingkatan atau jenis pekerjaan membatik yang dilakukan.</p> <p>1. Canting <i>klowong</i> Canting ini digunakan untuk membatik bagian-bagian pola yang merupakan bentuk pokok dari pola tersebut.</p> <p>2. Canting <i>cecek</i> Canting cecek digunakan untuk membuat cecek (titik-titik) dalam isen-isen. Diameter lubang paruh canting cecek lebih kecil dari pada paruh canting klowong. Canting cecek adalah canting yang paling kecil.</p> <p>3. Canting <i>isen</i> Canting isen digunakan untuk membatik bagian isen atau isian pada motif. Besar diameter lubang paruh canting isen diantara canting klowong dan canting cecek.</p> <p>4. Canting <i>tembakan</i> Canting tembakan digunakan untuk menutup bidang yang lebar baik di dalam maupun di luar motif. Diameter lubang paruh tembakan ini paling besar dibandingkan dengan jenis canting lainnya.</p> <p>5. Canting <i>carat</i> atau <i>seret</i> Pada canting carat ini didapati lebih dari satu paruh. Bahkan ada yang mempunyai 7 paruh sekaligus yang disebut <i>canting byok</i>.</p>	<p>slide gambar canting klowong atau video orang membatik klowong</p> <p>gambar canting cecek atau video orang membatik cecek</p> <p>gambar canting isen atau video orang membatik isen</p> <p>gambar canting tembakan</p>				

	<p>Yang banyak digunakan adalah canting <i>carat loro</i> (lubang dua) atau canting seret yang dipakai untuk membuat dua garis sejajar sekaligus .</p>	<p>atau video orang menembok</p> <p>gambar canting seret atau video orang membatik seret</p> <p>gambar canting byok</p>				
9.	<p><b>b. Cap atau canting cap</b> Pelaksanaan kerja batik cap merupakan suatu pekerjaan membuat batik dengan cara mencapkan lilin batik pada permukaan kain. Sedangkan alat yang digunakan adalah semacam stempel yang terbuat dari plat tembaga yang disusun dan diatur sedemikian sehingga merupakan suatu bentuk motif batik. Bentuk stempel ini yang disebut “Canting Cap”.</p> <p>Canting cap terdiri 3 bagian, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian muka, berupa susunan plat tembaga yang berbentuk pola batik.</li> <li>2. Bagian dasar, yaitu tempat melekatnya bagian muka, dan disebut “<i>andangan</i>”</li> <li>3. Tangkai cap atau “<i>garan</i>”, untuk pegangan pada waktu mencap.</li> </ol>	<p>gambar canting cap atau video orang sedang mengecap</p>				

10.	<p>Berdasarkan pada motif dan bentuk capnya, maka terdapat beberapa cara menyusung cap pada permukaan kain, yang disebut jalan pencapan (<i>lampah</i>).</p> <p>Beberapa jalan pencapan (<i>lampah</i>) itu antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bergeser satu langkah ke kanan dan satu langkah ke muka, ini disebut sistem "<i>tubrukan</i>".</li> <li>2. Bergeser setengah langkah ke kanan dan satu langkah ke muka atau satu langkah ke kanan dan setengah langkah ke muka, ini disebut sistem "<i>ondo-ende</i>".</li> <li>3. Jalannya cap menurut arah garis miring, bergeser satu langkah atau setengah langkah dari sampingnya, ini disebut sistem "<i>parang</i>".</li> <li>4. Bila jalannya cap digeser melingkar, salah satu sudut dari cap itu tetap terletak pada satu titik, sistem ini disebut "<i>mubeng</i>" atau berputar.</li> <li>5. Ada pula untuk mencapai satu raport motif digunakan dua cap, dan jalannya mengecapkan dua cap tersebut berjalan berdampingan, ini disebut sistem "<i>mlampah sareng</i>" atau jalan bersama.</li> </ol>	<p>gambar skema lampah tubrukan</p> <p>gambar skema lampah ondo-ende</p> <p>gambar skema lampah parang</p> <p>gambar skema lampah mubeng</p>				
-----	---	--	--	--	--	--

		gambar skema lampah mlampah sareng				
11.	<p><b>c. Kuas</b> Selain canting tulis dan canting cap, alat lain yang digunakan untuk menorehkan lilin cair pada kain adalah kuas. Kuas yang dipakai adalah kuat yang biasa dipakai untuk mengecat. Ukuran kuas bermacam-macam tergantung kebutuhannya. Kebanyakan kuas dipakai untuk membuat batik lukis.</p>	gambar kuas atau video orang sedang membatik lukis dengan kuas				
12.	<p><b>2.2. Bahan Utama Batik</b> Bahan utama batik adalah kain mori. Mori adalah kain putih dengan konstruksi anyaman kain dan ukuran lebar tertentu yang disesuaikan dengan pemakaian batik. Berdasarkan konstruksinya, kualitas mori dibedakan menjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Primissima, yaitu mori dengan kualitas paling halus. Primissima biasa dipakai untuk untuk membuat batik tulis dan batik cap halus.</li> <li>2. Prima, adalah mori dengan kualitas kedua setelah primissima dan biasa digunakan langsung untuk batik tulis dan batik cap kualitas sedang.</li> <li>3. Biru, yaitu mori kualitas ketiga.</li> </ol>	gambar kain mori				

	<p>4. Blaco, adalah mori kualitas paling rendah yang belum diputihkan. Kain blaco biasa disebut juga dengan kain grey.</p> <p>5. Berkolin, adalah produk kain mori yang kainnya telah dilakukan pekerjaan pendahuluan atau pretreatmen. Pada saat pewarnaan, serat kain berkolin dapat menyerap warna lebih baik dari pada jenis mori lainnya.</p>					
13.	<p><b>2.3. Macam Lilin untuk Membatik</b>  Lilin batik adalah bahan yang dipakai untuk menutup permukaan kain menurut gambar motif batik, sehingga permukaan yang tertutup lilin tersebut menolak atau <i>resist</i> terhadap warna yang diberikan pada kain tersebut. Lilin batik Indonesia merupakan penemuan dan karya bangsa Indonesia yang sudah turun-temurun. Wujud lilin batik yang kita kenal sekarang ini merupakan hasil ramuan unik dari beberapa bahan pokok lilin yang dikagumi oleh negara lain.</p>	Gambar malam/lilin batik				
14.	<p><b>a. Bahan pokok lilin batik</b>  Lilin batik terdiri dari bahan pokok sebagai berikut :</p> <p>1. Gondorukem  Nama lain gondorukem yaitu : Gondo, Songka, Harpus atau Hars, Colophonium. Colophonium dihasilkan oleh tanaman Pinus (<i>Pinus mercurii</i> Juhn). Pohon ini bila</p>	gambar gondorukem				

	<p>disadap akan menghasilkan getah kental berwarna putih susu. Pada penyulingan getah pinus akan menghasilkan terpentin dan residunya merupakan massa padat berwarna kuning muda dan kuning kecoklatan yang disebut Gondorukem. Dalam campuran lilin batik, gondorukem berfungsi sebagai bahan yang dapat memperbesar daya rekat campuran lilin pada kain, lilin menjadi lebih keras, tidak cepat membeku sehingga bentuk lilin batik menjadi baik.</p> <p>2. Damar mata kucing Damar mata kucing diambil dari pohon <i>Shorea specs</i> dan <i>Hopea spp</i>. Setelah diambil dari pohon, damar tersebut tidak mengalami pengolahan seperti gondo, melainkan hanya dipecah-pecah menjadi lebih kecil dan dibersihkan kotorannya. Dalam pematikan, damar dipakai sebagai campuran lilin batik dengan perbandingan tertentu yang disesuaikan dengan sifat dan penggunaan lilin batik yang dikehendaki. Mata kucing dipakai sebagai campuran lilin batik, agar lilin dapat membentuk bekas atau garis-garis lilin yang baik dan melekat pada kain dengan baik.</p>	gambar damar mata kucing				
15.	<p>3. Malam tawon Malam tawon disebut juga <i>kote</i> atau lilin tawon. Lilin tawon yang terkenal diperoleh dari daerah Timor ( Sumbawa, Sumba dll ) dan Palembang.</p>	gambar malam tawon				



	<p>Pemakaian lemak ini dimaksudkan untuk mempercepat lilin menjadi encer bila dipanasi. Dalam campuran lilin klowong dan lilin tembokan, pemakaian lemak ini berfungsi agar mempermudah lepasnya lilin pada waktu kain dilorod.</p> <p>7. Lilin bekas Lilin bekas merupakan lilin yang dikumpulkan pada waktu melorod kain batik. Lilin ini sedikit demi sedikit dikumpulkan. Setelah terkumpul, lilin bekas ini dibersihkan dari kotoran dan air dengan cara lilin direbus sampai airnya menguap. Lilin bekas ini dipakai untuk pengisi bila membuat campuran lilin batik, terutama lilin tembokan. Lilin bekas ini dapat dipakai untuk lilin penutup warna atau <i>lilin binton</i> (menutup warna biru).</p>	gambar lilin bekas				
17.	<p><b>b. Golongan lilin batik</b> Ada beberapa nama lilin campuran bahan pokok lilin dengan fungsi berbeda yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Golongan lilin batik tulis (terutama Yogyakarta dan Surakarta). Fungsi lilin batik tulis harus dapat tahan lama selama proses membatik dan pewarnaan. Lilin batik tulis harus lebih rekat dan ulet, hal ini dapat dipenuhi dengan menggunakan lilin tawon dan microwax dalam resep campuran lilinnya.</li> <li>2. Golongan lilin untuk batik cap. Resep lilin batik cap menggunakan lebih banyak parafin dan gondorukem dari pada</li> </ol>	Gambar malam/lilin batik				

	<p>lilin batik tulis.</p> <p>3. Golongan lilin batik tulis/cap untuk motif nitik. Untuk membatik/mencap motif nitik, memerlukan campuran bahan pokok lilin dengan resep tertentu, yang kuat dan bersifat hampir sama dengan lilin tembokan.</p> <p>4. Golongan lilin untuk batik lukis. Lilin untuk batik lukis, karena sifat menutupnya hanya untuk satu jalan, berarti tidak melalui proses gerakan mekanis (medel, ngerik, mbintoni) yang banyak, jadi sifat lilin untuk batik lukis tidak perlu ulet dan rekat sekali. Maka lilin untuk batik lukis dapat dibuat dengan resep sesuai dengan lilin batik klowong cap maupun lilin batik tembokan cap.</p> <p>5. Lilin untuk batik sutera. Lilin untuk batik sutera digunakan lilin jeblogan. Lilin ini pada temperatur rendah sudah dapat mencair, sehingga untuk membatik dengan canting lilin dapat keluar dengan mudah. Lilin jeblogan mempunyai daya rekat tinggi, dan temperatur beku yang rendah sehingga lama menjadi padat.</p>					
18.	<p><b>2.4. Perlengkapan Membatik</b> Peralatan dan bahan yang digunakan dalam pekerjaan membatik merupakan sarana pokok yang menyebabkan keberhasilan pembatikan. Kekurangan dari salah satu peralatan dan bahan tersebut,</p>	<p>Gambar macam-macam perlengkapan membatik</p>				

	merupakan suatu hambatan yang akibatnya akan menyulitkan pelaksanaan pekerjaan membatik dan hasilnya tidak seperti yang diharapkan.					
19.	<p>Untuk meakukan pekerjaan membatik, peralatan yang diperlukan adalah :</p> <p><b>a. Gawangan</b> Tempat untuk membentangkan kain mori pada waktu dibatik disebut gawangan. Gawangan ini dibuat dari kayu atau bambu yang dapat berdiri, dengan ukuran panjang melebihi lebar kain mori (125 cm). Sedangkan tinggi rendahnya gawangan tergantung tinggi rendahnya tempat duduk yang digunakan.</p> <p><b>b. Kursi dan tempat duduk</b> Dalam pelaksanaan kerja membatik, digunakan tempat duduk yang tinggi rendahnya disesuaikan dengan selera pembatik. Tempat duduk ini dapat terbuat dari kayu, bambu, rotan, plastik dan lain-lain.</p> <p><b>c. Kompor atau anglo</b> Kompor digunakan untuk mencairkan lilin batik dalam wajan. Biasanya dipakai kompor kecil bersumbu 4 atau 6, untuk memanaskan terus-menerus lilin cair pada waktu membatik agar mencapai suhu yang tepat yang dapat menghasilkan batikan yang baik. Saat ini selain kompor minyak, banyak digunakan kompor gas dan kompor listrik.</p>	<p>slide</p> <p>gambar gawangan</p> <p>gambar tempat duduk/dingklik</p> <p>gambar kompor dan</p>				



		gambar meja pola, celemek, ijuk, potongan besi dan waskom kecil				
20.	<p><b>2.5. Proses Membatik</b>  Proses membatik adalah proses pekerjaan dari permulaan sejak masih berbentuk kain mori sampai dengan menjadi kain batik.</p> <p>Pekerjaan membatik ini dibagi dalam beberapa bagian pekerjaan, yaitu :</p> <p>a. Menyiapkan kain</p> <p>Menyiapkan kain yang akan dibatik baik kain mori maupun kain sutera meliputi pekerjaan :</p> <p><b>1. Memotong kain</b></p> <p>Kain mori dari pabrik masih berbentuk <i>geblogan</i> atau <i>puk</i> atau <i>piece</i>. Satu geblogan ini, untuk kualitas primissima atau prima, mempunyai panjang 35 yard atau 36 yard, dipotong menjadi 12 atau 13 potongan dengan ukuran tertentu. Ukuran panjang kain ada beberapa macam yaitu : 250 cm, 260 cm, 265 cm, ada juga yang ukuran panjang 225 cm. Sedang ukuran</p>	gambar/video orang memotong kain mori				





	<p>harus disiapkan sebelum memulai pekerjaan membatik yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompor</li> <li>2. Wajan kecil dengan lilin/malam</li> <li>3. Dingklik/kursi kecil</li> <li>4. Gawangan</li> <li>5. Semua canting yang diperlukan</li> <li>6. Seutas serat ijuk atau sepotong kawat listrik kecil untuk alat melubangi paruh canting jika tersumbat</li> <li>7. Celemek</li> </ol>	<p>slide</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• gambar kompor untuk membatik</li> <li>• gambar wajan kecil untuk membatik</li> <li>• gambar dingklik</li> <li>• gambar gawangan</li> <li>• gambar canting</li> <li>• gambar ijuk</li> <li>• gambar celemek</li> </ul>				
23.	<p>c. Membuat pola (memola) Sebelum melaksanakan pekerjaan membatik, kain mori yang akan dibatik dipola terlebih dahulu. Karena pola ini akan menentukan corak dari motif maupun pembagian bidang. Pola tersebut digambar di atas kertas kemudian dipindahkan di atas kain mori.</p> <p>d. Membatik Membatik adalah menggoreskan paruh canting pada kain mori. Pada waktu</p>		video orang sedang memola			

	<p>membatik, ujung paruh canting dalam keadaan lebih rendah dari posisi sebelumnya supaya lilin cair dapat mengalir keluar dengan lancar. Jalannya membatik seperti orang menulis yaitu dari kiri ke kanan.</p>		<p>video orang sedang membatik</p>			
24.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membatik klowong ( nglowong ) Pekerjaan ini adalah pelekatan lilin yang pertama, dan lilin yang dilekatkan ini merupakan kerangka dari motif batik yang akan dibuat. Klowongan ini ada dua tingkat, pertama disebut <i>ngrengrengan</i> yaitu klowongan pertama dan klowongan pada muka sebaliknya sebagai terusan klowongan pertama, pekerjaan ini disebut <i>nerusi</i>. Pekerjaan membatik klowong menggunakan canting klowong.</li> <li>• Membatik isen-isen Setelah selesai membatik klowong dilanjutkan dengan membatik isen-isen yaitu membatik bagian isian dari ornament motif batik yang akan dibuat. Pekerjaan ini menggunakan canting isen atau canting cecek untuk isian yang berbentuk cecek (titik) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menembok Yang dimaksud dengan menembok atau <i>nembok</i> adalah menutup kain setelah diklowong dengan menggunakan lilin/malam yang lebih kuat, dan pada tempat-tempat yang tertutup lilin ini nantinya tetap putih atau bagian-bagian</li> </ul> </li> </ul>		<p>video orang sedang membatik klowong</p> <p>video orang sedang membatik isen-isen</p>			



	<p>soga Jawa dan zat warna sogas sintetis.</p> <p>e. Melorod</p> <p>Proses terakhir dari pembatikan adalah melorod yang berarti menghilangkan lilin batik secara keseluruhan, dengan cara memasukkan kain yang telah selesai dibatik dan diwarnakan ke dalam air mendidih.</p>	<p>gambar kain yang sudah disoga</p>	<p>video/gambar orang sedang melorod )</p>			
26.	<p><b>2.6. Proses Pewarnaan Batik</b></p> <p>a. Macam zat pewarna batik</p> <p>Zat warna yang digunakan dalam pekerjaan membatik dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu sebagai berikut:</p> <p><b>1. Zat warna alam</b></p> <p>Zat warna alam (<i>natural dyes</i>) adalah zat warna yang diperoleh dari alam/ tumbuhan baik secara langsung maupun tidak langsung.</p> <p>Zat warna alam yang digunakan dalam pewarnaan batik yaitu :</p> <p>a. Warna-warna sogas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kulit pohon Tingi ( <i>Cerriops Candolleana Arn</i> )</li> <li>• Kayu Tegeran ( <i>Cudrania Javanensis</i> )</li> <li>• Kulit sogas Jambal ( <i>Peltophorum ferrigineum</i> )</li> </ul> <p>b. Warna biru tua atau wedelan</p>	<p>Slide gambar macam-macam zat warna alam</p>				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun Nila ( Indigofera Tinctoria )</li> </ul> <p>c. Sebagai bahan-bahan pembantu pewarnaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sari kuning : sari cina ( kuncup bunga Shophora Japonica L )</li> <li>• Kembang pulu : kembang Kesumba ( Carthamus tinctorius L )</li> </ul>					
27.	<p><b>2. Zat warna sintetis</b></p> <p>Zat warna sintetis (synthetic dyes) atau zat wana kimia mudah diperoleh, stabil dan praktis pemakaiannya. Zat Warna sintetis dalam tekstil merupakan turunan hidrokarbon aromatik seperti benzena, toluena, naftalena dan antrasena diperoleh dari ter arang batubara (coal, tar, dyestuff) yang merupakan cairan kental berwarna hitam dengan berat jenis 1,03 - 1,30 dan terdiri dari despersi karbon dalam minyak. Minyak tersebut tersusun dari beberapa jenis senyawa dari bentuk yang paling sederhana misalnya benzena (C<sub>6</sub>H<sub>6</sub>) sampai bentuk yang rumit mialnya krisena (C<sub>18</sub>H<sub>12</sub>) dan pisena (C<sub>22</sub>H<sub>n</sub>) .Macam-macam zat warna sintetis antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Zat warna Direk</li> <li>• Zat warna Asam</li> <li>• Zat warna Basa</li> <li>• Zat warna Napthol</li> <li>• Zat warna Belerang</li> <li>• Zat warna Pigmen</li> <li>• Zat warna Dispersi</li> </ul>	Gambar zat warna sintetis				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zat warna Bejana</li> <li>• Zat warna Bejana larut (Indigosol)</li> <li>• Zat warna Reaktif</li> </ul>					
28.	<p>Tidak semua zat warna sintetis bisa dipakai untuk pewarnaan batik, karena ada zat warna yang prosesnya memerlukan perlakuan khusus, sehingga hanya bisa dipakai pada skala industri. Zat warna sintetis yang banyak dipakai untuk pewarnaan batik antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Zat warna Naphtol</li> <li>• Zat warna Indigosol</li> <li>• Zat warna Rapid</li> <li>• Zat warna reaktif ( Procion, Remazol )</li> <li>• Zat warna Indanthrene</li> </ul>					
29.	<p><b>b. Pewarnaan secara celupan</b> Pewarnaan secara celupan pada prinsipnya adalah kain dicelup ke dalam larutan zat pewarna. Proses pencelupan dilakukan beberapa kali, lalu dicuci dan dikeringkan dengan cara diangin-anginkan.</p> <p><b>c. Pewarnaan secara coletan</b> Proses pewarnaan dengan cara coletan yaitu proses pewarnaan dengan cara mengkuwaskan zat warna pada kain secara merata atau secara setempat.</p>	<p>video orang mencelup</p> <p>video orang mencolet</p>				
30.	<p>BAB III. <b>RAGAM HIAS BATIK YOGYAKARTA</b> 3.1. Ragam Hias Geometris</p>	<p>Slide gambar macam-macam batik</p>				

	<p>a. Garis silang : Ceplok dan Kawung</p> <p>b. Garis miring : Parang dan Lereng</p> <p>c. Nitik</p> <p>3.2. Ragam Hias Non Geometris</p> <p>a. Lung-lungan dan Semen</p> <p>b. Pager sari</p>	<p>motif Ceplok dan motif Kawung</p> <p>Slide gambar macam-macam batik motif Parang dan motif Lereng</p> <p>Slide gambar macam-macam batik motif Nitik</p> <p>Slide gambar macam-macam batik motif Lung-lungan dan motif Semen</p> <p>Slide gambar macam-macam motif batik Pager sari</p>				
31.	PENUTUP				Instrumen alat musik tradisional yogyakarta	

## **7. Partisipasi Pengembangan Desain Instruksional Pembelajaran (Media Video)**



### 8. Partisipasi Apel Pagi Bersama Seluruh Pegawai BTKP



### 8. Partisipasi Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-70



## 10. Gebyar Anugerah KI HAJAR

### a. Lomba Teka-teki Silang Bahasa Jawa



### b. Lomba KI HAJAR SD



### c. Lomba KI HAJAR SMP



**d. Lomba KI HAJAR SMA**



**e. Workshop Robotika**



**f. Lomba Edu Movie Competition SMP/MTs**



## 11. Partisipasi Upacara HUT Kemerdekaan RI Ke-70 di Dinas DIKPORA



## 12. Pengembangan Cover Buletin



## 13. Partisipasi Jum'at Bersih



#### 14. Pembuatan Animasi yang Ada Dalam Video Pembelajaran



#### 15 Analisis Draft Master Audio

